Dra. Hj. Susiati Alwy, M.Pd

Penelitian

Pengaruh Tempat Keramat

Terhadap Keefektifan Ajaran Agama Islam (Studi Kasus Desa Ponggok Mojo Kediri)

P3M

PENGARUH TEMPAT KERAMAT TERHADAP KEEFEKTIFAN AJARAN AGAMA ISLAM (Studi Kasus Desa Ponbgok Mojo Kediri)

Penulis:
Dra. Hj. Susiati Alwy, M.Pd

Oktober 2010

Dicetak oleh:
P3M
Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri
Alamat : Jl. KH. Wahid Hasyim 62 ☎ (0354) 772879 Kediri 64114

PENGARUH TEMPAT KERAMAT TERHADAP KEEFEKTIFAN AJARAN AGAMA ISLAM
(Studi Kasus Desa Ponbgok Mojo Kediri)

Abstrak:
Kata kunci; Pengaruh, Tempat Keramat, Keefektifan, Ajaran Islam.

Penelitian ini mengangkat polemik agama yang terjadi di kalangan masyarakat muslim, yaitu tercampurnya ajaran Islam murni yang di ajarkan Rosulullah SAW dengan keyakinan dan teradisi non Islam yang telah ada lebih dulu, seperti Hindu, Budha, Animisme dan sebagainya.

Pada kesempatan ini peneleti menggunakan Desa Ponggok Mojo Kediri sebagai obyek Penelitian. Disana terdapat beberapa tempat keramat yang sangat di yakini keagungannya oleh masyarakat. Tempat keramat tersebut yaitu: Makam Mbah Ahmad Kubro, dan Arca Ki Ageng Miskin, tapi dalam penelitian ini lebih di fokuskan pada tempat keramat Makam Mbah Ahmad Kubro. Meskipun semua penduduk Ponggok Beragama Islam, namun sebagian orang tetap meyakini bahwa tempat, keramat tersebut memiliki kekuatan untuk bisa memberikan Manfaat bagi dirinya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, masyarakat Islam Ponggok terdiri atas dua katagori, yaitu masyarakat Islam yang menjalankan ajaran Islam secara murni sebagaimana diajarkan oleh Rosulullah SAW tanpa di pengaruhi oleh apapuan. Katagori yang kedua yaitu masyarakat Islam yang masih mempercayai tempat keramat sebagai perantara untuk menyampaikan permohonannya kepada Allah SWT. Katagori kedua inilah yang menjadi focus dalam penelitian ini . Hal ini di karenakan adanya indikasi Kemusyrikan dalam ritual pemujaannya. Terbukti adanya keyakianan bahwa apabila tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan ritual pemujaan terhadap Makam Mbah Ahmad Kubro maka do'anya tidak akan di kabulkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat di simpulkan suatu rumusan masalah untuk di jadikan focus penelitian, hal tersebut sebagaimana berikut: Pertama Bagaimana tatacara masyarakat Ponggok dalam menjalankan syari'at Islam., kedua, apa benar masyarakat Ponggok mempunyai pemahaman dan keyakinan terhadap tempat keramat. Ketiga bagaimana bentuk pemujaan terhadap tempat keramat.

Untuk mengetahui keberadaan masyarakat Ponggok sebenarnya, apa benar mempunyai pemahaman atau tidak terhadap tempat keramat, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif; yaitu peneliti langsung turun kelapangan untuk mengadakan observasi sekaligus menentukan populasi dan sample penelitian, popnulasi dalam, penelitian ini yaitu desa Ponggok, sedangkan sampelnya yaitu lima Padukuhan: 1. Padukuhan Karangwaru, 2. Padukuhan Baran, 3. Padukuhan Ngampel, 4. Padukuhan Ponggok dan 5. Padukuhan Tumpak Nongko. Dari lima Padukuhan tersebut peneliti menentukan sebagian masyarakat uintuk di jadikan responden. Sedangkan untuk pencarian data peneliti menggunakan langkah Observasi, Interviu dan Dokumentasi setelah data semuanya sudah di dapat kemudian peneliti mengadakan analisis data.

Setelah di adakan pengkajian atau analisis data, ternyata banyak hat yang tinenjadikan masyarakat ponggok mempunyai pemahaman terhadap tempat-tempat keramat, di antaranya : Keyakinan masyarakat ponggok mengalami degadensi dengan adanya tempat keramat, sehingga ajaran tauhid yang mereka ketahui tidak sempurna. Ajaran syari'at Islam di pengaruhi dengan adanya tempat keramat yang sudah turun tumurun masyarakat meyakininya serta keberadaan pendidikan yang sangat minim sekali.

Setelah melihat hasil penelitian sebagaimana di atas peneliti dapat memberikan suatu gambaran untuk di jadikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai langkah-langkah atau solusi untuk memperbaiki ajaran Islam di Desa Ponggok antara lain: Tingkatkan mutu pendidikan anak-anak, terutama masalah ilmu-ilmu agama. Aktifkan kegiatan-kegiatan keagamaan yang mampu mengarahkan masyarakat kepada jalan agama Allah. Berikan masyarakat pemahaman-pemahaman secara rasional agar masyarakat tahu betul terhadap nilai-nilai kebenaran dalam ajaran agama Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Al-Hamdulillah, segala puji syukur kehadirat Allah SWT, atas karunia dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

Adalah suatu kebahagiaan tersendiri jika suatu tugas yang berat ini dapat terselesaikan dengan baik, mekipun banyak tantangan dan rintangan bagi peneliti, tidak ada tantangan dan rintangan yang mampu mengalahkan harapan seseorang melainkan takdir-Nya

Penelitian tentang Pengaruh Tempat Keramat Terhadap Pengamalan Ajaran Islam di Desa Ponggok Kecamatan Mojo Kabupaten kediri ini, menggunakan metode kualitatif-deskriptif bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tempat keramat mempengaruhi umat Islam Ponggok dalam menjalankan ajaran agama Islam.

Selanjutnya peneliti megucapkan banyak terima kasih, karena banyaknya pihak yang mau bekerjasama dengan peneliti, baik berbentuk masukan maupun kritikan tentang isi dan materi ataupun hal-hal lain yang berkenaan dengan penelitian ini

1. Kepada bapak Rektor IAI-Tribakti atas dukungan beliau terhadap pelaksanaan penelitian ini
2. Kepada Bapak Kepala Desa ponggok Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri yang telah memberi ijin dan kesempatan kepada peneliti
3. Kepada masyarakat Desa Ponggok yang telah memberikan informasi masukan tentang jalannya pelaksanaaan penagamalan terhadap ajaran Islam

Mudah-mudahan penelitian ini bisa menambah wawasan mengenai kondisi mayarakat Islam, selanjutnya kritik dan saran dari semua pihak peneliti haapkan untuk perbaikan-perbaikan di kemudian hari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halama

SAMPUL .....
KATA PENGANTAR i
ABSTRAK ii
DAFTAR ISI..... vi

BABI PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah..... 2
C. Tujuan Penelitian 3
D. Penentuan Judul 3
E. Penegasan Judul 3
F. Kegunaan Penelitian 4
G. Metodologi Penelitian 4
H. Sistematika Penelitian 6

BAB II LANDASAN TEORI
A. Landasan Teori..... 7

BAB III PENGUMPULAN DATA
A. Data Geogarafis Gambaran Umum Desa Ponggok..... 15
1. Aspek Fisik 15
2. Aspek Sosial Ekonomi 15
B. Tahapan-Tahapan Penelitian..... 16
C. Pelaksanaan Tehnik Penelitian 17
D. Data Hasil Wawancara..... 18
1. Sejarah Dikeramatkannya Makam Mbah Ahmad Kubro Dan Arca Ki Ageng Miskin 19
2. Tata cara Dan Waktu Pemujaan 24
3. Indikasi Kemusyrikan 25
4. Peran Tokoh Agama Terhadap Masyarakat
a. Peran Tokoh Agama 26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Implementasi Ajaran Agama 28
5. Latar Belakang Pendidikan..... 30

BAB IV ANALISA DATA
A. Sejarah Dikeramatkannya Tempat Keramat 32
B. Tatacara Dan Waktu Pemujaan..... 34
C. Indikasi Kemusyrikan..... 35
D. Peran Tokoh Masyarakat..... 36
E. Latar Belakang Pendidikan 37
F. Aktifitas Ibadah Sehari-Hari..... 37

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 39
B. Saran-Saran 40

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam masyarakat terdapat berbagai jenis agama dan kepercayaan. Agama dan kepercayaan merupakan salah satu aspek kehidupan semua kelompok sosial. Akan tetapi dalam perkembangan masyarakat, para spesialis agama dan magis tampil lebih awal, juga terjadilah evolusi agama yang merupakan proses sosial yang kompleks, dimana rutinitas kharisma dan kesinambungan pangalaman keagamaan dan kepercayaan merupakan aspek yang penting.

Karena pengalaman keagamaan dan ritual, bukan hanya akan pengalaman filosofis atau intelektual, sehingga terjadi penonjolan pemujaan dalam keyakinan tersebut, dimana kejadian penting seperti krisis dan transisi dalam kehidupan individual atau berdampak ditunjukkan dengan sikap ritual dan pemujaan.

Terkait hal tersebut diatas maka terjadilah persaingan pengaruh dalam penyebaran agama dan kepercayaan antara kelompok satu dengan kelompok lain. Sehingga berakibat terjadinya persaingan dalam praktik sosial di masyarakat. Islam sebagai agama samawi yang berfaham theoisme jelas akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan kepercayaan dan ritual dalam mengembalikan aqidah dan tata cara di masyarakat yang dianggap telah menyimpang.

Berdasarkan data sementara pada survey awal di Desa Ponggok Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, menunjukkan gejala-gejala yang sama dalam masyarakat secara umum. Dimana terjadi banyak penyimpangan dalam mengimplementasikan ajaran Islam, dan hal itu terlihat sangat jelas dengan adanya rutinitas setiap Kamis Kliwon malam Jum'at Legi, pada hari itu masyarakat banyak yang berbondong-bondong pergi ke tempat keramat, dan yang dijadikan sentral utama dalam pemujaan tersebut adalah Makam Mbah Ahmad Kubro yang terletak di bawah pohon

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beringin besar, tetapi masih ada tempat yang lain seperti makamnya Mbah Maulana yang menurut sejarahnya Mbah Maulana adalah putra dari Mbah Ahmad Kubro, adalagi yang juga dijadikan tempat pemujaan yang dikenal dengan sebutan Ki Ageng Miskin, semua itu merupakan suatu tempat yang masih dianggap keramat.

Yang menyebabkan peneliti tertarik pada penelitian ini adalah, dikarenakan bahwa di Desa Ponggok itu berdasarkan informasi masyarakat setempat mayoritas beragama Islam, tetapi dalam menjalankan ajaran Islam tidak sesuai dengan syariat Islam, dalam arti masih banyak amalan-amalan yang masih berbau kemusyrikan yang dicampur adukkan dengan tradisi nenek moyang, oleh karena itu peneliti ingin tahu langsung keberadaan masyarakat Ponggok dalam menjalankan ajaran syariat Islam dan pengaruh tempat keramat tersebut terhadap ajaran Islam, keberadaan ini tidak lepas dari peran tokoh agama, tokoh masyarakat dan aparat Desa, untuk mencari titik temu dalam berbagai kejadian tersebut, tetapi semua itu bagi peneliti masih merupakan sebatas wacana, belum merupakan fakta, untuk itu peneliti ingin mengamati permasalahan tersebut melalui penelitian.

B. Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan dalam beberapa rumusan masalah yang menyangkut ruang lingkup riset yang akan dilakukan. Adapun rumusan masalah tersebut adalah:

1. Bagaimana tata cara masyarakat Ponggok, dalam menjalankan syari at Islam?
2. Apakah benar masyarakat Ponggok, mempunyai pemahaman dan keyakinan terhadap tempat keramat?
3. Bagaimana bentuk pemujaan terhadap tempat keramat?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tata cara masyarakat Ponggok dalam menjalankan ajaran Islam.
2. Untuk mengetahui kebenaran bahwa masyarakat Ponggok, mempunyai pemahaman dan keyakinan terhadap tempat keramat.
3. Untuk mengetahui bentuk pemujaan terhadap tempat keramat tersebut.

D. Penentuan Judul

Dalam penelitian ini, setelah peneliti mengadakan observasi dan banyaknya masukan dari barbagai pihak, khususnya masyarakat Ponggok, maka peneliti dapat merumuskan penelitian ini dalam Judul "Pengaruh Tempat Keramat Terhadap Keefektifan Ajaran Agama Islam di Desa Ponggok Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri".

E. Penegasan Judul

Untuk menghindari pemahaman yang salah dari judul diatas, araka perlu adanya penegasan judul sebagai berikut :

Pengaruh	: Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.
Keramat	: Suci dan berkah yang dapat memberikan efek magis dan psikologis kepada pihak lain (tentang barang atau tempat suci)
Keefektifan	: Keberhasilan (tentang usaha, tindakan)
Ajaran	: Segala sesuatu yang di ajarkan, petuah petunjuk.
Agama	: Kepercayaan kepada Tuhan (Dewa dsb.) dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu.

Islam : Agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW dengan kitab'suci al-Qur' an.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kepercayaan dan ritual yang menyimpang dalam masyarakat terutama dalam perkembangan Islam, sehingga perlu diadakan penelitian untuk mencari titik temu terhadap permasalahan dan solusinya.
2. Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan oleh semua pihak, atau untuk penelitian lebih lanjut.

G. Metode Penelitian

Peneliti dalam hal ini menggunakan metode, penelitian yang praktis dan sistematis, antara lain:

1. Penentuan Subyek

   Subyek dalam penelitian ini adalah masyarakat Ponggok, tetapi untuk lebih mempermudah dalam memperoleh informasi yang lengkap, maka peneliti menggunakan sample yang lebih difokuskan tepada Responden yaitu: tokoh agama, tokoh masyarakat, perangkat Desa dan sebagian masyarakat dari masing-masing padukuhan.

2. Instrumen Penelitian

   Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitataf, yaitu peneliti langsung terjun sendiri ke lapangan, oleh karena itu instrumen penelitian ini adalah peneliti itu sendiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi dan data yang lengkap dalam pembahasan suatu masalah yang akan diteliti, maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah:

a. Observasi

Seringkali orang mengatakan bahwa observasi atau pengamatan menggunakan alat mata saja. Didalam pengertian psikologis, observasi atau yang dikenal pengamatan, bahwa observasi itu tidak hanya dilakukan oleh mata saja, tetapi oleh semua panca indera. Jadi observasi bisa dilakukan dengan penglihatan, penciuman, pendengaran atau dengan perabaan.

Penelitian menggunakan tehnik observasi, karena peneliti langsung berada bersama objek yang diteliti, untuk melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala alam dan fenomena sosial dengan tehnik observasi peneliti dengan mudah memperoleh data.

b. Interview

Yang dimaksud dengan interview atau wawancara adalah proses untuk memperoleh informasi mengenai tujuan penelitian melalui tanya jawab sambil tatap muka antara Si penanya atau pewawancara dengan Si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang di namakan interview guide (panduan wawancara). Berhubung dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif yang membutuhkan banyak data dari lapangan atau objek penelitian, maka interview merupakan salah satu tehnik yang sangat mendukung terhadap keberhasilan data, sehingga wawancara antara peneliti dengan responden sangat di perlukan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, peraturan-peraturan, dokumen dan yang lainnya seperti benda-benda peninggalan model prasasti-prasasti dan simbol-simbol. Jadi melalui dokumentasi peneliti mengadakan banyak penyelidikan terutama dalam tata cara yang digunakan dalam pemuj aan, begitu juga gambar-gambar tempat keramat yang mempunyai makna historis.

d. Analisa Data

Setelah data terkumpul kemudian dianalisa secara jeli, teliti dan akurat baik perolehan data itu melalui observasi maupun interview dengan menggunakan analisa deskriptif-kualitatif, sedangkan pengolahan data dengan analisa data diatas menggunakan metode induktif yaitu suatu metode untuk memperoleh kesimpulan yang bersifat khusus dari hal-hal yang bersifat umum.

H. Sistematika Penulisan

Pembahasan masalah penelitian ini terdiri dari tujuh sub disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. Latar Belakang Masalah
2. Rumusan Masalah
3. Tujuan Penelitian
4. Penentuan Judul
5. Penegasan Judul
6. Kegunaan Penelitian
7. Metode Penelitian
8. Sistematika Penulisan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II
LANDASAN TEORI

Islam di Jawa selalu menjadi bahan penelitian yang menarik. Hal ini terbukti dengan banyaknya penelitian, baik yang dilakukan oleh anak bangsa sendiri maupun para orientalis manca negara.

Studi mengenai Islam di Jawa yang paling monumental adalah karya Clifford Geertz yang berjudul "*Religion of Java*". Dalam buku ini Geertz mengatakan bahwa Islam di Jawa tidak pernah sungguh-sungguh pemeluk kecuali dikalangan yang sangat kecil. Selanjutnya Geertz membagi masyarakat Jawa menjadi tiga golongan, yaitu, santri, priayi dan abangan. Santri adalah kalangan muslim ortodok yaitu penganut agama Islam sama sekali tidak terpengaruh oleh kebudayaan dan tradisi yang ada sebelumnya. Priayi adalah kalangan bangsawan pemeluk agama Islam yang dipengaruhi oleh tradisi Hindu dan Budha Jawa. Sedangkan abangan adalah masyarakat Jawa pemeluk animisme.(W.Z).

Rumusan Geertz ini berbeda dengan rumusan yang dihasilkan oleh Mark R Woodward. Mark membagi masyarakat Jawa menjadi tiga, yaitu santri ortodok atau pemeluk Islam yang normatif. Dua, Islam Jawa, terdiri dari kalangan priayi dan abangan pemeluk Agama Islam. Tiga, Kebatinan yaitu masyarakat non Islam yang kejawen.

Dari beberapa penelitian yang dilakukan oleh para peneliti, hampir semuanya menemukan bentuk pemahaman agama Islam Jawa yang berbeda dengan standart normatif Islam. Salah satu bentuknya adalah kentalnya pemeluk Islam Jawa dengan ritus-ritus keagamaan yang nota bene tidak dikemukan standar normatifnya, seperti pemujaan-pemujaan terhadap tempat-tempat keramat.

Dalam penelitian ini, ritual-ritual pemujaan terhadap tempat-tempat beramat perlu digali dasar hukumnya lebih mendalam berdasarkan standar Agama Islam. Hal ini nantinya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diharapkan bisa menjadi pisau bedah terhadap data-data yang telah terkumpul.

Sebelum membahas lebih lanjut tentang hukum pemujaan tempat-tempat keramat, perlu diketahui terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan keramat.

Kata keramat berasal dari bahasa Arab "*Karomah*" yang artinya kehormatan atau kemulyaan. Dalam kamus al-Munawir; keramat diartikan yaitu sesuatu diluar kebiasaan yang ada pada diri wali. Hugges mengartikan karomah sebagai suatu keajaiban yang dimiliki para walli sebagai bukti kemulyaan mereka. Menurut Mark keramat bisa diperoleh melalui pembersihan jiwa dan pengembangan hubungan yang akrab dengan Allah.

Istilah keramat ini selanjutnya sering diartikan sebagai suatu makam suci atau tempat dimakamkannya para wali atau orang-orang yang dianggap mempunyai kelebihan dari manusia lainnya. Yang perlu dipertegas dalam landasan teori ini yaitu bagaimanakah hukumnya datang ke tempat-tempat keramat (makam orang-orang yang mempunyai kelebihan). Pada dasarnya ziarah kubur diperbolehkan. Hal ini mengacu kepada sabda Rosulullah SAW. yang berbunyi:

كُنْتُ نَهَيْتُكُمْ عَنْ زِيَارَةِ الْقُبُوْرِ أَلاَ فَزُوْرُوْهَا (اخرجه مسلم وابو داود والترمذي وابن حبان والحاكم)

Artinya :
Aku melarang kamu sekalian untuk berziarah kubur, maka sekarang berziarahlah kamu. (H.R. Muslim, Abu Dawud, Turmudzi, Ibnu Hiban dan Hakim).

Dari hadist itu bila ditinjau dari Ushul Fiqh ((الأمر بعد النهي الأباحة) "Adanya perintah setelah larangan berarti `boleh'. Selain itu dari hadis riwayat Aisyah, Nabi SAW diperintahkan oleh Jibril untuk mendatangi kuburan baqi' dan memintakan ampun untuk orang-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang yang ada didalamnya selebihnya dari itu disunahkan bagi anak untuk menziarahi makam kedua orang tuanya dan memintakan ampunan.

Namun demikian ziarah kubur tidak diperbolehkan bagi orang-orang yang dikhawatirkan akan menimbulkan fitnah. Diantaranya adalah :

A. Memuja terhadap orang didalam kubur. Orang yang sudah meninggal tidak boleh dipuja-puja, lebih-lebih menyembahnya. Hal ini ditegaskan dalam firman Allah Surat al-Hijr Ayat: 98-99. Yang berbunyi:

فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَكُنْ مِنَ السَّاجِدِينَ (٩٨)وَاعْبُدْ رَبَّكَ حَتَّى يَأْتِيَكَ الْيَقِينُ (٩٩)

Artinya :

"Maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan jadilah kamu diantara orang-orang yang bersujud (sholat) dan sembahlah Tuhanmu sampai datang kepadamu (ajal) " (al-Hijr. 98-99)

Di dalam ayat ini Allah memerintahkan kepada hamba-Nya untuk memuji kepada Allah tidak kepada selain-Nya. Hal ini juga dijelaskan pada awal surat al-Fatihah, "Bahwa segala puji hanya milik Allah Tuhan semesta alam ". Didalam kitab Kafrawi karya Syech al-Kafrawi bentuk pujian itu terbagi menjadi 4, yaitu:

1. Qodim A'lal Qodim, yakni memujinya Allah terhadap dirinya sendiri, seperti :

   اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ خَلَقَ السَّمٰوَاتِ وَالْأَرْضِ

2. Qodim Lihadits, yakni pujian Allah terhadap sebagian hambanya, seperti:

   نِعْمَ الْعَبْدُ إِنَّهُ أَوَّابٌ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Hadist Liqodim, yakni pujian seorang hamba kepada Allah.
4. Hadist Lihadist, yakni puj iannya sebagian hamba kepada sebagian lainnya.

Dari keseluruhan bentuk pujian yang ada semua adalah mulik Allah sebagai Dzat yang wajib wujud-Nya yang memiliki semua bentuk puji-pujian.

Syekh Achmad As-sowi al-Maliki berkata "Memuji kepada Allah saja sudah akan memberikan kecukupan kepada kita untuk menyelesaikan perkara perkara dunia dan akhirat kita. " Sebagaimana dijelaskan dalam suatu hadist :

إِعْمَلْ لِوَجْهِ وَاحِدٍ يَكْفِيْكَ كُلَّ أَوْجُهِ

Artinya:
"Berbuatlah untuk dzat yang satu maka, Ia akan mencukupkanmu dari segala segi.

Allah juga menjelaskan kepada kita untuk menyembah hanya kepada-Nya. Sampai ajal datang menjemput kita. (al-Hijar, 99). Begitu pula Allah berfirman dalam surat al-Ahqof, ayat 5 :

وَمَنْ أَضَلُّ مِمَّنْ يَدْعُو مِنْ دُونِ اللَّهِ مَنْ لا يَسْتَجِيبُ لَهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَهُمْ عَنْ دُعَائِهِمْ غَافِلُونَ

Artinya:
"Dan siapakah yang lebih sesat dari pada orang yang menyembah sembahan-sembahan selain Allah yang tidak dapat memperkenankan (do'a) nya sampai hari kiamat. Dan mereka lalai dari (memperhatikan) do'a mereka. " (al-Ahqof 5)

Ayat ini menjelaskan tentang kesesatan seseorang yang menyembah kepada selain Allah. Mereka benar-benar telah terjerumus kedalam lembah kemusyrikan yakni menyekutukan Allah dengan yang lainnya, yang mana kemusyrikan tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan kedzholiman/dosa yang besar sebagaimana firman Allah:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ (اللقمان :١٣)

Artinya :
Wahai anakku, janganlah engkau menyekutukan Allah. Karena sesungguhnya syirik itu adalah dosa besar. (Al-Luqman, 13)
Allah juga berfirman:

إِنَّ اللَّهَ لا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ (النساء :٤٨)

Artinya:
"Allah tidak akan mengampuni dosa syirik, dan mengampuni segala dosa yang selain syirik" (An-Nisa'. 48)

Seperti mereka memohon dan mengagung-agungkan patung-patung dan pepohonan dan batu-batu yang menurut mereka hal tersebut dapat memberikan manfaat yang banyak kepada mereka. Padahal perbuatan mereka tersebut sangatlah sia-sia karena Allah menjelaskan bahwa apa-apa yang mereka sembah selain Allah tidak akan bisa memberikan sesuatu apapun kepada mereka baik itu di alam dunia maupun di akhirat.

Adanya keyakinan sebagian muslim bahwa tawassul lewat seorang Nabi atau orang-orang sholeh sebagai wasilah atau perantara untuk memperoleh apa yang dimaksud, benar-benar merupakan zona berbahaya yang bisa menjerumuskan seseorang kepada kemusyikan. Hal ini apabila diyakini bahwa merekalah para nabi dan orang-orang sholeh yang telah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengabulkan atau memberikan apa-apa yang menjadi maksud atau keinginan mereka.

Ibnu Hajar berkata dalam kitabnya Jauhar al-Munzhom bahwa tawasul lewat nabi dan orang-orang sholeh adalah meminta kepada Allah melalui kemulian mereka, jadi mereka hanyalah sebagai perantara antara orangnya dan Allah. Pertolongan itu dari Allah sebagai Dzat Pencipta dan Pemberi, sementara para nabi dan orang sholeh sebagai sabab dan usaha saja.

Allah berfirman dalam al-Qur'an surat Annisa' ayat 64:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَسُولٍ إِلا لِيُطَاعَ بِإِذْنِ اللَّهِ وَلَوْ أَنَّهُمْ إِذْ ظَلَمُوا أَنْفُسَهُمْ جَاءُوكَ فَاسْتَغْفَرُوا اللَّهَ وَاسْتَغْفَرَ لَهُمُ الرَّسُولُ لَوَجَدُوا اللَّهَ تَوَّابًا رَحِيمًا

Artinya:
"sesungguhnya jikalau mereka ketika menganiaya dirinya datang kepadamu, lalu memohon ampun kepada Allah dan rosulpun memohonkan ampun untuk mereka, tentulah mereka mendapati Allah maha penerima taubat lagi maha penyayang. (An-nisa' ayat 64)

Dalam ayat tersebut Allah telah menggantungkan ampunan Nya bagi orang-orang zalim sebab istighfarnya Rasullullah SAW. Diantaranya dari ayat inilah ulama memperbolehkan tawasul, akan tetapi kalau mereka menjadikan Rasul atau orang-orang shaleh sebagai penolong hakiki, maka ulama melarangnya sebagai mana sabda Rosullullah SAW :

لاَ يُسْتَغَاثُ بِى إِنَّمَا يُسْتَغَاثُ بِاللهِ

Artinya :
"Hendaklah mereka tidak meminta tolong kepadaku tetapi mintalah kepada Allah "

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Seorang wanita tidak diperbolehkan berziarah kubur jika dikhawatirkan akan menimbulkan fitnah. Diataranya; menangis dengan meraung-raung (suara yang keras), tidak mampu menahan sedih karena sifat mereka yang lemah lembut dan tidak kuasa untuk menanggung beban yang berat. Terlebih lagi pada zaman sekarang ini kita bisa mendapatkan banyak sekali wanita-wanita yang berziarah yang menggunakan jilbab berbaju dan bercelana ketat sehingga benar-benar memamerkan lekuk-lekuk tubuh mereka, hal ini bisa menimbulkan fitnah yang besar.

Tidak diharamkannya seorang wanita untuk berziarah ke makam, Rasulullah pernah bertemu dengan seorang ibu yang sedang menangis diatas kuburan anaknya. Lalu beliau menyuruh untuk bersabar dan bertaqwa kepada Allah, sebagaimana Hadits yang diriwayatkan oleh Shoheh Bukhori dan Muslim dari Anas ra. Rasullullah bersabda

مَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِامْرَأَةٍ تَبْكِي عِنْدَ قَبْرٍ فَقَالَ: اتَّقِي اللهَ وَاصْبِرِيْ (متفق عليه)

Artinya :
"*Nabi Muhammad SAW bertemu dengan seorang ibu yang sedang menangis di atas kubur, lalu beliau berkata : bertakwalah kamu kepada Allah dan bersabarlah* ". (H.R. bukhari muslim)

Begitu pula apa yang Rasullullah sampaikan kepada Siti Aisyah isteri Nabi, ketika beliau bertanya tentang apa yang harus dikatakannya ketika sedang berziarah di kubur. Sebaliknya bila ternyata menimbulkan fitnah, maka diharamkan bagi wanita untuk melakukan ziarah ke maqom sebagaimana yang dinyatakan Rasullullah SAW yang diriwayatkan oleh Abu, Hurairoh :

أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعَنَ زَوَّارَاتِ الْقُبُوْرِ (اخرجه الترمذى وصححه ابن حبان)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya:
"*Bahwa rasullullah SAW melaknat wanita-wanita yang berziarah ke kubur (drriwayatkan oleh At-turmuzhi dan dishohehkan Ibnu Hibban).*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III
PENGUMPULAN DATA

A. Data Geografis Gambaran Umum Desa Ponggok

1. Aspek Fisik.
   a. Kondisi Geografis.
      - Jarak Desa Ponggok dari Ibu Kota Kecamatan Mojo, 12 km
      - Jarak Desa Ponggok dari Ibu Kota Kabupaten Kediri, 23 km.
      - Batas administrasi Desa Ponggok adalah sebelah Utara Desa Kedawung, sebelah Selatan Desa Ngetrep, sebelah Barat Desa Petungroto dan sebelah Timur Desa Kranding.
   b. Kondisi Topografi.
      Desa Ponggok terletak di lereng Gunung Wilis dengan ketinggian ± 700m dari permukaan laut.
   c. Kondisi Hidrologi.
      Curah Hujan rata-rata 2277 mm/th.
   d. Kondisi Klimatologi.
      Musim kemarau terjadi pada bulan April - Oktober dan musim penghujan terjadi pada bulan Nopember - Maret. Suhu sedang (25°cc).
   e. Potensi Sumber Air.
      Air permukaan.
2. Aspek Social Ekonomi.
   a. Pemerintahan.
      - Luas wilayah 494.330 ha.
      - Jumlah Dusun 5.
      - Jumlah RT 20.
      - Jumlah RW 5.
   b. Demografi.
      - Jumlah penduduk laki-laki 925 jiwa.
      - Jumlah penduduk perempuan 934 jiwa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Total jumlah penduduk 1859 jiwa pada bulan April tahun 2009.
- Jumlah KK 519.
- Jumlah rumah 451.

c. Tata Guna Lahan Tanah.
Merupakan daerah pemukiman, pesawahan, perkebunan dan perladangan.

d. Pendidikan
- Jumlah sarana pendidikan umum, yaitu 1 TK dan I SD.
- Jumlah sarana pendidikan Khusus, yaitu 1 TPA.

Sedangkan tempat keramat Mbah Ahmad Kubro terletak di sebelah Selatan Dusun Ponggok atau sebelah Selatan Masjid Darussalam Ponggok ±1 km, yang berlokasi di pinggir sungai diapit oleh lahan persawahan, tempat tersebut berada di bawah Pohon Beringin besar.

B. Tahapan-Tahapan Penelitian

Penelitian dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

1. Penelitian tahap pendahuluan pada tanggal 18 Januari 2010

   Pada tahap penelitian pendahuluan ini peneliti melakukan survey awal dengan program mengadakan pertemuan dengan aparat Desa Ponggok, dengan tujuan memperkenalkan maksud kedatangan peneliti ke Desa Ponggok.

2. Penelitian tahap 1 pada tanggal 19 - 27 Februari 2010

   Pada tahap I peneliti melakukan Observasi ke tempat keramat Makam Mbah Ahmad Kubro, disamping itu juga melakukan ramah tamah dengan sebagian masyarakat Desa Ponggok dengan maksud di samping mengadakan perkenalan juga mengadakan Intervieu sebatas gambaran umum keberadaan tempat kramat Mbah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ahmad Kubro. Team survey awal mempunyai tugas observasi dan pembuatan laporan proposal penelitian yang dilaksanakan mulai tanggal 19 - 27 Februari 2010.

3. Penelitian tahap II pada tanggal 1 - 7 Maret 2010

   Pada penelitian pada tahap II ini, peneliti melakukan pencarian data. Peneliti melakukakan interview dengan masyarakat Desa Ponggok di antaranya dengan tokoh masyarakat, aparat Desa dan masyarakat umum, setelah melakukan intervieu team pencari data langsung mengelolah hasil Intervieu untuk dijadikan data yang di laksanakan mulai tanggal 1 - 7 Maret 2010

4. Penelitian tahap III pada tanggal 11 - 17 Maret 2010

   Tahap III ini peneliti mencari data kembali lagi ke lapangan untuk melengkapi data-data yang kurang.

5. Penelitian tahap IV pada tanggal 20 Maret 2010 sampai selesai yaitu tanggal 20 Mei 2010

   Dalam tahapan IV ini peneliti sangat berperan aktif dalam Analisis data yang sangat menentukan sekali terhadap hasil laporan penelitian, oleh sebab itu sangat membutuhkan waktu yang cukup lama.

C. Pelaksanaan Teknik Penelitian.

Wawancara dan Observasi dilaksanakan sebagai berikut :

1. Wawancara degan tokoh masyarakat dilaksanakan pada sore hari dan malam hari sesuai dengan perjanjian.
2. Wawancara dengan aparat Desa dilaksanakan pada pagi hari dan sore hari sesuai dengan perjanjian dengan pedoman tidak mengganggu aktivitas sehari-hari.
3. Wawancara dengan masyarakat dilakukan pada sore hari dilakukan di rumah responden pada umumnya diselenggarakan pada jam 16.30 - 18.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Observasi dilakukan pada setiap kesempatan kunjungan ke rumah responden atau disembarang kesempatan.

Kesukaran yang dialami waktu mengadakan wawancara dapat dibedakan secara umum sebagai berikut:

1. Kesukaran pengaturan waktu sehubungan dengan penundaan perjanjian, karena masyarakat Ponggok pada umumnya kaum petani, yang aktivitas sehari-harinya selalu padat, kalau pagi hari ke ladang, sore kembali lagi ke ladang sedangkan pada malam hari biasanya digunakan untuk istirahat.
2. Kesukaran menangkap bahasa yang digunakan responden yang ada kalanya menggunakan kiyasan atau istilah dalam bahasa daerah.

Pada tahap penelitian pendahuluan peneliti mencoba menyusun daftar wawancara. Pada penelitian selanjutnya daftar wawancara ini merupakan pedoman. Wawancara dikembangkan sesuai dengan suasana wawancara. Catatan wawancara ditulis dalam catatan note book. Penelaahan data dilakukan setiap hari setelah data terkumpul untuk menghindarkan penumpukan data dan memudahkan pengolahan data. Penelaahan menyeluruh dilakukan setelah data yang dibutuhkan terkumpul. Secara rutin penelaahan data dilakukan pada jam - jam 20.00 - 21.00 WIB.

D. Data Hasil Wawancara

Pada penelitian ini peneliti meneliti dua puluh dua responden yang diambil dari perwakilan lima dusun, jawaban yang diberikan oleh seluruh responden merupakan tanggapan mereka tentang hal-hal yang berkaitan dengan sejarah dikeramatkannya tempat-tempat keramat, tatacara serta waktu pemujaan, indikasi kemusyrikan, peran Tokoh masyarakat dan masyarakat sendiri, latar belakang pendidikan, keberadaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ibadah seharihari, seperti sholat, puasa, jam'iyah jam'iyah keagamaan dan kegiatan-kegiatan sosial lainnya.

Peneliti berusaha mengklasivikasi data yang ada karena peneliti juga mengklasivikasi Responden sesuai dengan data yang dibutuhkan dengan tujuan lebih terfokusnya data Interviu yang di butuhkan, bentuk pengklasivikasian tersebut di antaranya :

1. Sejarah dikeramatkannya Tempat Makam Mbah Ahmad Kubro dan Arca Ki Ageng Miskin
2. Tatacara waktu pemujaan. Indikasi kemusyrikan
3. Peran tokoh Masyarakat dan masyarakat sendiri.
4. Latar beklakang pendidikan.
5. Ibadah sehari-hari

Namun kami tidak memaparkan pendapat dari seluruh perwakilan dusun yang ada, karena data yang sudah terkumpul sudah tercukupi serta bisa dijadikan fakta karena mengandung kebenaran di lapangan. Perolehan data juga kita ambil lewat pengamatan lapangan, berikut ini kami sajikan wawancara dan hasil pengamatan kami di lapangan dalam bentuk esay.

1. Sejarah Dikeramatkannya Makam Mbah Ahmad Kubro Dan Area Ki Ageng Miskin

Ada enam orang yang menjadi subyek terteliti yang sudah cukup memadai informasinya, berikut ini petikan wawancaranya :

a. Data Wawancara Sejarah di Keramatkannya Makam Mbah Ahmad Kubro

1) Snm Baran mengatakan asal usul di keramatkannya Makam Mbah Achmad Kubro dari cerita nenek moyang. Dahulu di Desa Ponggok ada seorang Kyai besar bernama Mbah Ahmad Kubro beliau sangat berpengaruh dan sangat di segani oleh masyarakat. Rasa hormat masyarakat tetap ada walaupun beliau sudah wafat, dengan jalan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merawat tempat yang oleh masyarakat sekitar diyakini sebagai makam beliau.Di antara sebab Makam Mbah Achmad Kubro di jadikan tempat pemujaan yaitu: Dahulu pernah ada bencana banjir di daerah Ponggok tetapi anehnya Makam Mbah Achmad Kubro tidak terjamah sedikitpun oleh air. Setelah air banjir surut mulailah masyarakat sekitar mengadakan selamatan-selamatan dan pada akhirnya lambat laun masyarakat mengadakan pula pemujaan di tempat yang dikeramatkan tersebut. Pernah terjadi juga dahulu ada orang sakit gatal yang tidak sembuh-sembuh, lalu ada salah seorang yang menyuruh untuk ke Makam Mbah Ahmad Kubro untuk melakukan puasa selama satu Minggu, setelah hal itu di lakukan ternyata sembuh betul. Itulah salah satu keajaiban Makam Mbah Ahmad Kubro yang menyebabkan masyarakat meyakini ke keramatan Makam Mbah Ahmad Kubro.

2) Spt Ngampel. mengatakan bahwa Asal-usul tempat Makam Mbah Ahmad Kubro dinamakan juga dengan Ponggok Ledhok, karena tempat tersebut berada di bawah lereng perbukitan paling bawah yang ada di Padukuhan Ponggok, sedangkan asal-usul masyarakat mengadakan pemujaan ke tempat Mbah Ahmad Kubro, karena setiap masyarakat yang mempunyai keperluan atau masalah-masalah lainnya yang membutuhkan pertolongan atau jalan keluar, masyarakat banyak mempercayakan masalah tersebut akan selesai setelah masalah tersebut di nadzarkan ke tempat Makam Mbah Ahmad Kubro Yang ada di bawah pohon Beringin besar itu,dan biasanya setelah hal tersebut di nadzarkan ke tempat Mbah Ahmad Kubro banyak berhasil, sehingga dengan sebab itu masyarakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mulai banyak meyakini kekeramatan Makam Mbah Ahmad Kubro. Contoh kasus seperti; sakit parah, sulit mendapatkan jodoh, berangkat kerja keluar negeri, ingin jadi pejabat dan lain-lain. Biasanya acara pemujaan dilakukan setiap hari Kamis Kliwon sore (malam Jum'at Legi) dengan membawa sesaji, bunga telon (istilah Jawa), menyan, merang dan rokok. Juga pernah terjadi ada seorang warga yang sakit yang sudah berobat kemana-mana, namun tidak sembuh-sembuh, kemudian dibawa ke makam Mbah Ahmad Kubro yang terletak dibawah potion beringin itu, dan tiba-tiba saja penyakitnya sembuh, dari situlah warga-warga percaya terhadap keajaiban Makam Mbah Ahmad Kubro, bahkan orang orang dari luar Kota seperti; Surabaya, Malang dan dari daerah lain sampai bermalam disana untuk mencari pertolongan terutama masalah jabatan, penyakit parah, konflik rumah tangga yang tak kunjung selesai dan itu sudah di yakini kebenarannya.

3) Ddk mengatakan bahwa memang benar di bawah pohon beringin tersebut ada makam Mbah Ahmad Kubro, dengan bukti kalau ingin ketemu dianjurkan untuk sholat malam dengan niat memohon kepada Allah agar dipertemukan dengan Mbah Ahmad Kubro, dan itu adalah kenyataan kata Ddk, karena Ddk sendiri sering melakukan hal seperti itu, Ddk juga mengakui kalau Mbah Ahmad Kubro orangnya Alim, tokoh agama pada masa dahulu sebelum kita lahir, masyarakat meyakini kebenarannya karena pada waktu terjadi becana banjir sekitar makam Mbah Ahmad Kubro tidak dilalui oleh air, meskipun ladang yang ada di atas Makam Mbah Ahmad Kubro kebanjiran itu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kenyataan yang disaksikan sendiri oleh masyarakat. Dahulu ada salah satu warga sakit parah setelah dicarikan obat kemana-mana ternyata tidak sembuh-sembuh, tapi setelah dicoba di nadzarkan penyakit tersebut ke makam Mbah Ahmad kubro ternyata sembuh betul, dengan kejadian yang seperti itu ungkapan rasa syukur yang berlebih-lebihan sudah mulai tampak, seperti membawa sesaji ke Makam Mbah Ahmad Kubro, mengadakan ritual setiap bulan, sehingga menjadi suatu keyakinan Dengan sebab Mbah Ahmad Kubrolah penyakit tersebut bisa sembuh.

4) Mjo mengatakan bahwa masyarakat mempunyai keyakinan terhadap Makam Mbah Ahmad Kubro, sebab Mbah Ahmad Kubro menurut cerita konon dahulu kala ada seorang yang sangat sakti, yang katanya orang yang sangat sakti itu namanya Mbah Ahmad Kubro, dengan kesaktian Mbah Ahmad Kubro itu masyarakat meyakini ke keramatan Makam Mbah Ahmad Kubro begitu juga dengan adanya bukti-bukti yang lain, sudah cukup banyak kejadian-kejadian aneh seperti orang sakit setelah di do'akan ke Mbah Ahmad Kubro penyakitnya menjadi sembuh, mohon di jauhkan dari malapetaka, juga pernah terjadi ada banjir besar yang menimpa daerah ponggok terutama di sekitar pernakaman Mbah Ahmad Kubro, anehnya Makam Mbah Ahmad Kubro tidak terkena banjir sedikitpun sedangkan ladang yang ada di atasnya terkena genangan air semua, kejadian aneh seperti itu yang menyebabkan masyarakat tak habis pikir.

5) Spr mengatakan asal usul tempat keramat ki Ageng Miskin, Dahulu kala masyarakat membuka lahan baru untuk pemukiman mereka dan menemukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semacam tumpukan batu-bata tetapi sangat keras dan ditemukan pula sebuah arca. Arca tersebut diambil oleh seorang warga (Bapak Hambali). Setelah arca diambil seluruh keluarga Bapak Hambali jatuh sakit, dalam mimpinya Bapak Hambali di datangi seorang yang berpakaian serba putih menyuruhnya untuk mengembalikan arca tersebut ketempat semula. Setelah Arca di kembalikan anehnya seluruh keluarga Bapak Hambali menjadi sembuh. Sejak peristiwa itulah masyarakat menjadikan tempat tersebut keramat, dan dirawat dengan baik bahkan di buat pagar disekelilingnya lalu diberi nama oleh masyarakat dengan nama Ki Ageng Miskin, konon kabarnya orang Padakuhan Baran itu tidak ada yang kaya, karena ada Arca Ki Ageng Miskin.

6) Md berpendapat bahwa di tempat tumpukan batu bata terdapat sebuah arca yang berbentuk seorang perempuan, kemudian arca itu di ambil oleh putranya Bapak Hambali kemudian karena mereka menganggap arca itu sebagai batu yang tidak ada gunanya lantas dikembalikan begitu saja.

7) Mr mengatakan kalau Ki Ageng Miskin orang pertama kali yang membuka adanya padukuhan Baran, dan Arca Ki Ageng Miskin hilang karena di ambil oleh Bapak Hambali dan keluarganya lalu Arca tersebut di pecah begitu saja, untuk di buat Asahan karena di anggap tidak akan berpengaruh apa-apa, dengan perbuatan itu malah berakibat buruk, kedua orang yang mengambil Arca tersebut men jadi gila. Dengan kejadian itu masyarakat menganggap bahwa Arca Ki Ageng Miskin mengandung suatu ke ajaiban dan masyarakat meyakini kalau Arca Ki Ageng Miskin mempunyai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kekuatan goib, sehingga masyarakat mengadakan pemujaan terhadap tempat Arca tersebut.

2. Tatacara Dan Waktu Pemujaan

Ada tiga orang masyarakat yang di jadikan subyek terteliti mengenai tata cara pemujaan ke Makam Mbah Ahmad Kubro dan informasi yang diberikan sudah cukup memadai berikut petikan wawancara peneliti :

a. Wtr berpendapat bahwa tatacara mereka pergi ke tempat Mbah Ahmad Kubra dengan cara membawa sesaji berupa rokok gudang garam coklat, kembang telon, merang, kemenyan, minyak serimpi dan tumpeng sesaji. Sesaji yang dibawa ke Makam Mbah Ahmad Kubro harus di pisahkan dengan masakan yang lain, karena masakan yang akan di bawa ke Makam Mbah Ahmad Kubro harus betul-betul bersih, dan pada waktu masak tidak boleh dicicipi, kecuali sudah sampai pada tujuan. Setelah sampai di tempat Makam Mbah Ahmad Kubro, Yang punya hajat menghaturkan niatnya kepada juru kunci baru setelah itu juru kunci mengambil sari-sari sesaji yaitu cakar, suwiwi dan kepala ayam beserta peralatanperalatan lainnya yaitu merang, menyan/dupa, kembang telon dan minyak serimpi. Peralatan sudah lengkap pemanjatan do'a baru bisa di mulai.

b. Mdi berkata bahwa apabila salah seorang keluarga sakit maka mereka membawa pakaian orang yang sakit sebagai pengganti ketidakhadirannya orang yang sakit tersebut. Setelah baju tersebut sampai di tempat Mbah Ahmad Kubro lalu di do'akan agar penyakit yang diderita segera sembuh. Pelaksanaan pemujaan tersebut biasanya dilaksanakan pada hari Kamis Kliwon malam Jum'at Legi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Rh berpendapat bahwa kunjungan ke tempat keramat Mbah Achmad Kubro bisa di bedakan dari cara yang dilakukan pertama dengan cara Islami yakni menggunakan peraturan syari'at Islam diawali dari mat yang benar-benar meminta hanya kepada Allah hanya saja melalui lantaran barokahnya Mbah Ahmad Kubro meskipun membawa sesaji tetapi diniati sedekah untuk orang-orang. Yang kedua cara non Islami yaitu niat dari pada pengunjung memang benar-benar meminta sesuatu kepada Mbah Ahmad Kubro, mereka membawa sesaji Untuk diberikan kepada Mbah Ahmad Kubro untuk diambil sari-sarinya sedangkan yang memakan adalah katanya danyang-danyang Mbah Ahmad Kubro. Mereka membakar kemenyan atau dupa dengan tujuan agar pemanjatan do'a didengar oleh arwah Mbah Ahmad Kubro. Biasanya pemujaan diadakan pada hari Kamis Kliwon malam Jum'at Legi serta pada hari sewaktu ada hajatan dan pada hari upacara metik menjelang panen.

3. Indikasi Kemusyrikan

Kami mengambil dua orang responden yang berpengaruh di Desa Ponggok berikut petikan wawancara kami :

a. Sfy menjelaskan bahwa adanya pemujaan tempat yang dianggap keramat dengan cara selamatan dengan cara membawa sesaji dan pemanjatan do'a di tempat tersebut, terlebih lagi keberadaan masyarakat yang sangat awam terhadap ajaran agama Islam sudah ada indikasi besar, mereka terjebak dalam kemusyrikan, hal itu sepertinya sangat sepele tap] itu sudah merusak aqidah karena perbuatan itu sudah jelas jelas menyekutukan Allah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Mwd menjelaskan bahwa Masyarakat lebih meyakini tempat-tempat keramat yang dianggap mempunyai kekuatan yang luar biasa yang - didorong oleh kekuatan-kekuatan makhluk halus yakni Jin dan Setan. Oleh sebab itu masyarakat lebih kuat keyakinannya dan lebih mantap untuk mengikuti dan melaksanakan ajaran Kemusyrikan yang disponsori oleh orang-orang kuno Hindu pada zaman dahulu, sehingga sampai sekarang walaupun sudah memeluk agama Islam masih tetap melaksanakan ajaran kemusyrikan tersebut. Hal ini dikarenakan ajaran ketauhidan yang masih lemah.

4. **Peran Tokoh Agama Terhadap Masyarakat**

Peneliti mengambil dua belas orang responden untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan sub tema, untuk memudahkan sistematika pembahasan sub tema ini peneliti membagi menjadi dua :

- Peran Tokoh Agama.
- Implementasi ajaran Agama

a. Peran Tokoh Agama

Peneliti mengambil enam tokoh agama untuk di jadikan responden di antarnya :

1) Mli menyatakan bahwa masyarakat Tumpak Nongko sudah tidak begitu meyakini terhadap tempat-tempat keramat sebab masyarakat sudah menyadari bahwa memuja tempat keramat tersebut tidak memberikan perubahan dalam kehidupan terutama masalah ekonomi. Disamping itu mereka juga takut akan akibat dari pemujaan tersebut, dalam artian mereka takut apabila yang menunggu tempat keramat tersebut (Jin atau Syetan) marah akibat perjanjian yang mereka sepakati tidak dilaksanakan, masyarakat mulai sadar semenjak mulai diadakannya kegiatan-kegiatan keagamaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti Jam'iyah Yasin, Jam'iyah Diba', Jam'yah Tahlil dan lain-lain, dengan kegiatan-kegiatan seperti itu masyarakat disamping diberikan pengertian masalah keagamaan juga di ajarkan peraktik-peraktik ibadah, semua itu sebatas kemampuan saya.

2) Smr menjelaskan bahwa tempat kerarnat Mbah Ahmad Kubro dan Ki Ageng Miskin dilihat dari pemudanya kurang begitu terpengaruh, alasannya pemikiran pemuda yang sudah lebih maju, jenjang pendidikan yang lebih tinggi dibanding pendidikan masyarakat sebelumnya, kegiatan keagamaan yang padat sebagai benteng rohani. Pemuda saat ini sudah mampu berfikir secara rasional meskipun masih tergolong masyarakat awam, percaya pada perkara perkara tahayul sudah bukan saatnya lagi. Dengan seringnya masyarakat khususnya kalangan kawula muda menerima doktrin doktrin agama secara murni menjadi penyebab terbukanya mata hati dan akal fikiran mereka, sehinga pada saat ini masyarakat sudah mulai sadar betapa bodohnya kalau masih percaya pada tempattempat keramat, karena segala makhluk yang ada di muka bumi ini Allahlah yang menciptakan.

3) Mgn berpendapat bahwa peranan para tokoh di sini mengadakan beberapa kegiatan berupa Yasinan putra maupu putri dan pengajian berjanji, Jam'iyyah jam'iyah separti yang berada di Masjid Sabilil Muttaqin yang dihadiri oleh kaum pemuda-pemudi serta anak-anak, namun pemuda-pemudi sangat minim sekali dikarenakan banyak dari mareka yang merantau ke luar Kota maupun ke luar Negeri. Beliau juga banyak menghimbau kepada masyarakat untuk tetap menjaga hubungan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

silaturrahmi antar warga walaupun ada diantara beberapa warga masyarakat yang memiliki pemahaman serta ritual yang berbeda, diusahakan tetap saling gotong royong untuk tetap menguatkan tali persaudaraan dan rasa kebersamaan.

4) Kln menyatakan bahwasannya masyarakat sering mengadakan jam'iyah baik putra maupun putri yang digilir dari rumah kerumah di sini juga ada sekolah TPQ yang mengajarkan mereka tentang keagamaan. Beliau juga menjelaskan bahwa masyarakat di sini cukup aktif dalam menjalankan ibadah puasa selama sebulan penuh tak lupa pula hal-hal yang bersifat sunnah seperti shalat Tarawih dan tadarus al-qur'an yang diadakan dimushalla maupun di masjid. Beliau juga sangat mengharapkan sekali kehadiran para muballigh dari daerah luar, karena dari pengalaman yang telah ada bahwa masyarakat benar-benar antusias sekali terhadap materi ceramah yang diberikan, namun karena berbagai hal yang menjadi kendala, jadi hanya jarang jarang saja.

b. Implementasi Ajaran Agama.

Dalam Implemantasi ajaran Agama ini peneliti mengambil tiga Responden Yaitu:

1) Rml menurutnya masyarakat di sini sudah mulai aktif menjalankan ajaran agama seperti Sholat dan Puasa Ramadhan kecuali yang sudah tua-tua, untuk Sholat jamaah kebanyakan di sini hanya yang muda-muda, karena tenaganya masih kuat, maklum orang pegunungan yang terbiasa kerja keras, biasanya Sholat jama'ah yang di lakukan di Masjid hanya waktu Magrib dan Isyak saja, kegiatan-kegiatan ibadah yang sifatnya sunnah juga aktif di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lakukan oleh masyarakat seperti sholat tarawih dan Tadarus al- Qur'an. Ada juga yang masih belum mampu melakukan hal seperti itu, entah dikarenakan umur yang sudah tua, sangat minimnya pengetahuan tentang keagamaan, pengaruh nenek moyang yang tidak pernah kenal agama maupun hal-hal lainnya. Itulah gambaran sebagian implementasi masyarakat di sini.

2) Amn mengatakan Kegiatan keagamaan di sini berupa jam'iyah sema'an Al-Qur-an, Jam'iyah Diba' dan Jam'iyah Tahlil. Masalah Sholat jama'ah di sini kadang-kadang dilaksanakan secara berjam'ah, dan yang sering dilakukan adalah sholat Magrib dan Isya', karena pada waktu itu merupakan waktu yang sangat longgar untuk saling berinteraksi dengan sesama masyarakat. Masyarakat di sini yang penting sudah melaksanakan Sholat lima waktu saja sudah cukup bagus. Puasa Romadlon mayoritas umat Islam melaksanakannya meskipun kalau pada waktu kerja kelelahan banyak yang berhenti (istilah jawanya mokel) Untuk ibadah-ibadah yang sifatnya sunnah seperti Sholat Sunnah Rowatib, dan itu hanya orang-orang tertentu saja yang melaksankan, masyarakat di sini sesama tetangga hubungannya cukup harmonis, tentram dan saling membantu, kalau cuman bangun rumah Insya Allah tidak kesulitan mencari orang untuk membantu meskipun hanya diberi nasi satu piring.

3) Fth Menjelaskan bahwa kegiatan di bulan Romadhon di sini biasanya berupa Tadanisan al-Qur'an, Sholat Tarowih dan yang puasa pada umumnya biasa-biasa saja . Kalau Sholat jama'ah kebanyakan tidak ada yang melaksanakan, jadi sholatnya sendiri-sendiri sebab mempunyai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesibukan masing-masing, masyarakat di sini lebih mementingkan masalah ekonomi untuk membiayai anak dan istri, maka untuk diajak beribadah secara baik rasanya susah sekali alasannya ngurus ekonomi saja susah apalagi ngurus ibadah, semua itu bisa dimaklumi karena masyarakat di sini belum ada orang yang mampu mengarahkan ke jalan Allah secara sempurna.

5. **Latar Belakang Pendidikan**

Kami mengambil dua orang Responden yang berprofesi sebagai guru, berikut kutipan wawancara :

a. Al berkata bahwa pengetahuan agama Islam masih sangat rendah akan tetapi sekarang ini sudah ada TPQ sebagai tempat belajar ilmu agama untuk anak-anak. Mayoritas anak-anak di Dusun ini hanya tamatan SD. Adapun yang putri dinikahkan diusia muda dengan alasan orang tua merasa malu kalau anak gadisnya belum kawin diusia lebih dari lima belas tahun. Bagi anak putri yang belum siap dinikahkan oleh orang tuanya maka dia lebih berkeinginan pergi merantau untuk mencari pekerjaan sehingga setelah mendapatkan penghasilan akan dipergunakan untuk persiapan hidup di masa depannya sambil menunggu usianya agar lebih dewasa.

b. MTF menyatakan bahwa masyarakat masih rendah kesadarannya untuk menyekolahkan anak-anak mereka di pondok pesantren dan banyak dari mereka yang hanya sampai pada tingkatan MTs paling tinggi -hanya sampai pada tingkatan Aliyah atau SMU namun banyak dari mereka yang merantau ke Jakarta, Malaysia dan luar Kota lainnya untuk mencari kerja, hal tersebut disebabkan karena dorongan orang tua terhadap pendidikan yang sangat lemah, lingkungan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang masih primitif, tingkat perekonomian jauh lebih rendah, sarana pendidikan masih kurang, sarana transportasi juga masih kurang dan lain sebagainya.

c. Hny mengatakan pendidikan di Desa Ponggok ini cuma ada tiga: TK, SD dan TPQ. Sedangkan untuk tingkat yang lebih tinggi masyarakat biasanya sudah enggan karena di samping terlalu jauh, juga mereka pesimis dengan pendidikan yang lebih tinggi, pandangan orang desa meskipun punya pendidikan yang tinggi kalau cuman orang desa tidak akan jadi apa-apa, paling-paling kalau anak laki-laki selesai pendidikan yang lebih tinggi tetap kerja di ladang sedangkan yang perempuan jadi Ibu rumah tangga, dari tanggapan masyarakat saja sudah tidak ada dorongan, kalau berbicara pendidikan, untuk desa sini masih tergolong sangat ketinggalan, baik ilmu agama maupun ilmu umum.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV
ANALISIS DATA

Analisa pada penelitian kualitatif ini dilakukan secara proporsi-proporsi dari paparan hasil wawancara sesuai dengan data hasil interviu di atas. Hasil analisa data untuk masing-masing klasivikasi data Interviu dapat dibaca di bawah ini.

A. Sejarah Di Keramatkannya Tempat Keramat

Setelah memperhatikan beberapa data yang terkumpul, setidaknya ada dua hal yang perlu dianalisa, yaitu:

1. Sejarah di Keramatkan Makam Mbah Ahmad Kubro.

   Hasil analisa data yang diperoleh dari empat responden ternyata banyak kesamaan meskipun ada sedikit perbedaan. Sebagian masyarakat ada juga yang menyebutkan Makam Mbah Ahmad Kubro dengan istilah Ledhok, memakai istilah tersebut karena Makam Mbah Ahmad Kubro letaknya berada di bawah lereng perbukitan Padukuhan Ponggok, sehingga kalau ada masyarakat mengatakan mau pergi ke ledhok berarti mau pergi ke Makam Mbah Ahmad Kubro. Makam Mbah Ahmad Kubro merupakan suatu Makam yang sifatnya sekedar suatu anggapan atau sekedar dugaan sedangkan nilai kebenarannya masih diragukan, melihat dari jawaban seluruh responden bahwa Makam Mbah Ahmad Kubro itu cuman berdasarkan cerita dan orang-orang dahulu kalau di tempat itu ada Makam Mbah Ahmad Kubro sedangkan kenyataannya di tempat itu benar-benar ada makam atau tidak masih belum ada bukti yang nyata, peneliti sendiri dalam pengamatannya juga tidak menemukan tanda-tanda kalau ditempat itu merupakan suatu pemakaman, adanya cuman pohon bringin besar.

   Dikeramatkannya tempat tersebut berdasarkan kejadian kejadian aneh yang disaksikan sendiri oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat-masyarakat lanjut usia pada saat ini, yang dijadikan fakta valid adalah adanya warga yang pernah sakit parah dan sulitnya mencari pengobatan, harapan untuk sembuh sepertinya sudah jauh dan kemungkinan, usaha demi usaha sudah dilalui ternyata dengan lantaran yakin terhadap tempat keramat Mbah Ahmad Kubro, penyakit yang diderita sembuh seketika. Ada perbedaan dalam tata cara penyembuhannya ada yang mengatakan Melaksanakan puasa di Makam Mbah Ahmad Kubro Selama enam hari, ada yang mengatakan juga selama 3 hari, ada juga yang mengatakan cukup dinadzarkan saja.

Termasuk data valid yang juga diberikan oleh responden yaitu kejadian bencana banjir yang pernah menimpa padukuhan Ponggok yang mayoritas Responden maupun masyarakat secara luas mengatakan sepakat bahwa tempat mbah Ahmad Kubro tidak terkena banjir sedikitpun, air sekedar lewat di pinggir perbatasan Makam Mbah Ahmad Kubro meskipun ladang yang ada di atasnya kena banjir semua.

2. Sejarah di Keramatkannya Arca Ki Ageng Miskin

Peneliti cuman mengambil dua responden karena arca Ki Ageng Miskin Tidak begitu dikenal oleh masyarakat luas.

Tempat Ki Ageng Miskin berada di Padukuhan Baran. Istilah Ki Ageng Miskin merupakan sebuah nama yang di berikan sendiri oleh masyarakat Barun Karena kehidupan masyarakat Baran sangat sederhana sekali, sebab dibilang miskin tidak terlalu miskin, dibilang kaya tidak terlalu kaya. Di keramatkannya Arca Ki Ageng Miskin dilatar belakangi oleh Keluarga Bapak Hambali pada waktu membuka tanah baru ternyata diketemukan tumpukan batu bata yang tidak diketahui asal usulnya dan dalam tumpukan batu bata itu ada sebuah arca yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbentuk seorang perempuan, oleh keluarga Bapak Hambali Arca Tersebut Dibawa pulang setelah sampai di rumah, seluruh anggota keluarga Bapak Hambali jatuh sakit, lama kelamaan Bapak Hambali sering bermimpi didatangi seseorang supaya mengembalikan Arca tersebut ke asalnya. Dengan latar belakang itu masyarakat mulai banyak meyakini kekeramatan Arca Ki Ageng Miskin, ada beberapa perbedaan mengenai akibat pengambilan Arca Ki Ageng Miskin, dalam hal itu ada yang mengatakan akibat dari pengambilan itu menjadi sakit, ada juga yang mengatakan gila dan ada yang mengatakan bahwa menurut Bapak Hambali Arca seperti itu tidak akan mengakibatkan apa apa. Karena yang tertimpa Bapak Hambali yang berstatus seorang Kyai di padukuhan itu maka masyarakat menjadi khawatir akan menimpa keluarganya sehingga masyarakat mengadakan selamatan ke tempat tersebut.

Di Desa Ponggok setidaknya ada dua tempat yang dianggap keramat oleh masyarakat, yaitu :

a. Makam Mbah Ahmad Kubro
b. Arca Ki Ageng Miskin

B. Tatacara dan Waktu Pemujaan

Berdasarkan pengamatan peneliti, setiap hari Kamis Kliwon malam Jum'at Legi, Makam Mbah Ahmad Kubro selalu didatangi oleh masyarakat. Mereka yang datang tidak kurang dari dua puluh orang dan melakukan ritual tertentu. Ritual yang dilakukan adalah membawa sesaji ke Makam Mbah Ahmad Kubro. Jika ada keluarganya yang sakit harus membawa pakaian orang yang sakit tersebut. Adapun yang perlu dibawa selain tumpeng sesaji adalah kembang, merang, menyan dan minyak serimpi. Persyaratan yang harus di perhatikan betul yaitu niat harus betul-betul tulus, masakan yang dibuat sesaji tidak boleh dicicipi sebelum sampai ke tempat pemujaan atau Makam Mbah Ahmad Kubro, karena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kalau sampai dicicipi akan ada malapetaka yang menimpa, itu sudah merupakan suatu keyakinan sebagian masyarakat Ponggok.

C. Indikasi Kemusyrikan

Menurut pengamatan peneliti mereka yang datang ke Makam Mbah Ahmad Kubro terdiri dari dua kategori, yang pertama sekelompok orang yang datang ke Makam hanya untuk berwasilah atau menjadikan tempat tersebut sebagai perantara agar doanya didengar dan dikabulkan oleh Allah SWT. Kategori yang kedua yaitu orang-orang datang ke tempat tersebut dengan niatan awal untuk meminta kepada Mbah Ahmad Kubro dengan sepenuh keyakinan.

Dan kedua kategori ini tidak ada perbedaan dalam hal membawa sesaji, namun berbeda dalam niatnya. Kategori yang pertama diniatkan sesajinya untuk diberikan atau disodaqohkan kepada orang-orang yang datang. Kategori yang kedua untuk Mbah Ahmad Kubro, bahkan meyakini bahwa sesaji yang la bawa, sari-sarinya akan diserap oleh penghuni makam yang dikeramatkan tersebut.

Dari kedua kategori di atas terdapat fenomena yang menarik yang perlu mendapat analisa lebih mendalam.

1. Untuk katagori yang pertama.

   Masyarakat membawa sesaji kemudian dibacakan doa kepada Allah SWT lalu membagi-bagikan sesaji yang dibawanya kepada para pengunjung. Jika memang hanya benar kepada Allah semata mereka berdoa dan meminta, maka doa ini dibenarkan oleh ajaran Islam.

   Adapun mengenai tawasul, sekalipun sampai saat ini masih menjadi polemik, setidaknya masih ada peluang untuk dibenarkan. Namun demikian jika ada anggapan bahwa kalau tidak membawa sesaji, berdoa dan tawasul disitu, doanya tidak dikabulkan, maka hal ini jelas keluar dari mainsterim Islam. Artinya Allah adalah dzat yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berhak untuk diminta, dimana dan kapan saja serta dalam keadaan apapun.

Apabila seseorang mewajibkan sesuatu yang tidak wajib dalam hal ibadah, maka hukumnya haram. Lebih-lebih jika sampai punya keyakinan bahwa apabila tidak tawasul melalui Mbah Ahmad Kubro tidak akan dikabulkan.

2. Kategori yang kedua.

Masyarakat membawa sesaji dan benar-benar meyakini sepenuhnya bahwa Mbah Ahmad Kubrolah yang memberi manfaat dan madlarat. Dari bentuk ritual kategori kedua ini benarkah berdasarkan hukum (Islam), karena meminta, menyembah kepada selain Allah Swt. adalah syirik. Sedangkan syirik adalah termasuk dosa besar yang tidak akan diampuni oleh Allah Swt.

Dari uraian dua katagori di atas sepertinya lebih condong mendekati kemusyrikan di samping meyakini adanya tempat keramat Mbah Ahmad Kubro juga meyakini persyaratan sesaji yang harus dibawa ketempat tersebut. Anehnya sampai masalah masakan juga ada aturannya seperti tidak boleh dicicipi harus dengan niatan yang tulus.

D. Peran Tokoh Masyarakat.

Tokoh masyarakat dari seluruh padukuhan ternyata sudah berupaya semaksimal mungkin untuk menyadarkan masyarakat dalam beragama sesuai dengan ajaran syari'at Islam murni dalam arti tidak dipengaruhi oleh ajaran agama lain seperti Hindu Budha.

Cara-cara yang di lakukan antara lain:

1. Mengadakan Jam'iyah jam'iyah keagamaan seperti; Jam'iyah Tahlil, Jam'iyah Dibak dan Jam'iyah Yasin.
2. Mengadakan lembaga pendidikan yang khusus mengajarkan agama seperti TPQ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Memberikan ceramah-ceramah agama sesuai dengan kemampuan tokoh-tokoh yang ada, begitu juga dengan peraktik-peraktik ibadahnya.

E. Latar Belakang Pendidikan.

Pendidikan di Desa Ponggok Ternyata sangat minim sekali di samping lembaga formal yang tidak memadai, kondisi lingkungan yang primitif, alat transportasi yang sulit, ekonomi lemah juga dukungan dari masyarakat yang ada sangat kurang.

F. Aktivitas Ibadah Sehari-hari.

Efektivitas ajaran agama Islam di Desa Ponggok kalau melihat dari hasil data wawancara dapat dianalisa menjadi dua katagori:

1. Prilaku keagamaan secara kolektif yang meliputi kehidupan bermasyarakat dan pemujaan terhadap tempat-tempat keramat. Prilaku keagamaan secara kolektif antara lain:
   a. Tahlil

      Tahlil adalah salah satu bentuk budaya kolektif di kalangan masyarakat Islam. Budaya berdo'a bersama ini banyak dilakukan oleh masyarakat yang berbasis pada NU, bahkan merupalan ciri dari masyarakat Nahdliyin (Islam Tradisional). Masyarakat Desa Ponggok juga melaksanakan budaya ini. Berdasarkan hasil wawancara, semua responden laki-laki mengatakan bahwa dirinya mengikuti kegiatan tahlilan ini. Dengan demikian dari data ini dapat diambil kesimpulan bahwa masyarakat Ponggok kental sekali dengan budaya Islami , sekalipun sebenarnya tahlilan masih banyak dipertanyakan dasar hukumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Gotong Royong

Gotong royong adalah kegiatan yang menjadi ciri khas masyarakat Desa. Msayarakat Desa biasanya melaksanakan gotong royong dalam rangka membangun Desa, jalan, rumah ada kematian dan masih banyak yang lainnya. Masyarakat Ponggok juga masih sangat kental dengan kegiatan gotong royong seperti ini mereka saling membantu satu sama lain.

Dari mayoritas responden mengatakan bahwa mereka selalu mengikuti kegiatan gotong royong di Desanya. Dari sini bisa dilihat bahwa hubungan kemasyarakatan di Desa Ponggok masih terjalin sangat harmonis.

Rukun Islam yang keempat adalah puasa wajib di bulan Ramadhan.Puasa juga bisa dijadikan tolok ukur seseorang melaksanakan ajaran Islam. Dan kelima belas responden sebelas diantaranya mengaku kadang-kadang (kalau kuat saja). Dengan demikian dapat dikatakan hampir semuanya melaksanakan ibadah puasa di bulan Ramadhan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil analisa data dengan menggunakan metode Induktif tersebut, Kami merasa berkewajiban untuk menggaris bawahi bahwa apa yang disajikan di sini hanyalah sekelumit bentuk keberadaan masyarakat Ponggok dalam pemahaman dan keyakinan terhadap beberapa tempat keramat, yang terkait dengan keefektifan ajaran agama Islam di desa tersebut.

Tanggapan peneliti terhadap masyarakat Ponggok adalah sebagai berikut :

1. Keyakinan masyarakat Ponggok mengalami degadensi dengan adanya tempat keramat, sehingga ajaran tauhid yang mereka ketahui tidak sempurna.
2. Ajaran syari'at Islam di pengaruhi dengan adanya tempat keramat.
3. Keberadaan pendidikan yang minim dan tenaga pengajar yang kurang profesional.

Memang tidak mudah untuk mengungkapkan secara utuh dan tuntas dart segala aspeknya, karena mistik yang ada di Desa Ponggok tidak hanya dikenal oleh masyarakat Ponggok saja, namun sudah tersebar diberbagai daerah, seperti Surabaya, Malang dan masih banyak daerah yang lain. Dan masih banyak lagi kejadian aneh yang membuat masyarakat semakin meyakini terhadap tempat keramat yang dalam hal ini biasa disebut dengan Makam Mbah Ahmad Kubro.

Dari uraian diatas kami mengkhawatirkan terhadap tempat keramat tersebut yang turun temurun akan tetap ada dan entah sampai kapan semua itu akan berakhir sampai ke generasi berikutnya yang mengakibatkan ketidak efektifan ajaran agama Islam dan hal itu sudah mengarah kepada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemusyrikan dengan melihat dari bentuk kegiatan (ritual) yang dilakukan oleh masyarakat setempat. Oleh karena itu peran tokoh dan adanya pendidikan yang memadai serta memperbaiki sumber daya manusianya merupakan bentuk dari usaha agar masyarakat berjalan dijalan yang lurus yang sesuai dengan ajaran Islam secara kaffah (sempurna).

B. Saran-Saran

1. Tingkatkan mutu pendidikan anak-anak terutama masalah ilmu ilmu agama.
2. Aktifkan kegiatan-kegiatan keagamaan yang mampu mengarahkan masyarakat kepada jalan Agama Allah (Islam yang Murni).
3. Berikan masyarakat pemahaman-pemahaman secara rasional agar masyarakat tahu betul terhadap nilai-nilai kebenaran dalam ajaran agama Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Al-Maliki, As-Showi, Ahmad, Tafsir As-Showi, Darul Fikr, Beirui Libanon 1993.

Az-Zahawi, Sidqi, Afandi, Al fajru As-shodiq, Madrasah Hidayatul Mubtadi'in Lirboyo Kediri. Tanpa tahun.

All, Bin Muhammad, Bulugltul Maram, Darul Fikr Beirut Libanon 1989. Tanpa tahun

Depdikbud, Kamus besar bahasa indonesia, Balai pustaka1989.

Kafrawi; Hassan; Al-Kafrawi, Maktabah sahabat ilmu Surabaya. Tanpa tahun.

Mark, R Woodward, Islam Jawa Kesalehan Normatcf Versus Kebatinan, LkiS Yogya 1999.

Nasir, Muhammad, Metode penelitian, Ghalia Indonesia 1998.

Kunto, Ari,Suharsini, Prosedur penelitian, PT Rineka cipta 1998.

Thomas, F.O'dea, Sosiologi Agama, Raja Grafindo Persada Jakarta, 1994.

Apartanto, Plus, Al-Barri, M, Dahlan, Kamus Ilmiah Populer, Arkola surabaya. Tanpa tahun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PETA DESA PONGGOK

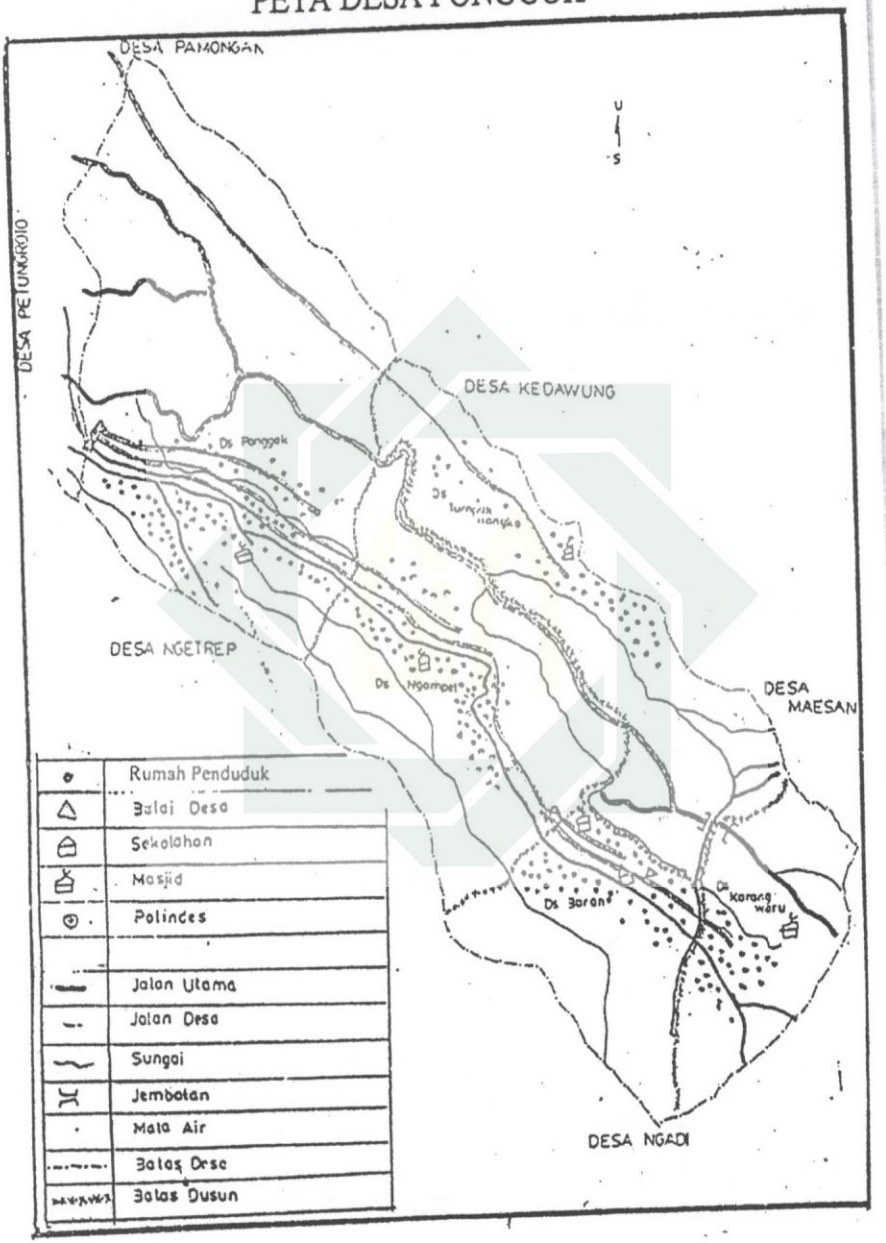

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

LAMPIRAN-LAMPIRAN

TRANSKRIPSI WAWANCARA DENGAN BAPAK SUNAR PADUKUHAN BARAN MOJO KEDIRI PADA TANGGAL 20 Maret 2010

Bapak Sunar adalah seorang petani tebu di desanya yang kesehariannya berkutat hanya pada ladang tebunya dan pekerjaan rumahnya. Bapak ini memiliki seorang istri dan seorang anak laki-laki.

Transkripsi wawancara ini barasal dari petikan wawancara yang dilakukan peneliti pada hari jum'at, 20 Maret 2010, antara pukul 10.00 WIB s/d pukul 10.30.WIB. Walaupun agak sibuk namun dia meluangkan waktu untuk diwawancarai dengan perasaan senang dan mengucapkan banyak terimakasih karena mau bertamu kerumahnya. Adapun petikan wawancaranya sebagaimana berikut :

PN : Permisi, Kira-kira bisa minta waktu sebentar saja pak ?

SNR : Silahkan duduk, sebenarnya ada apa Mas dan Mbak ke sini ?

PN : Sebenarnya kami berdua kesini ingin mengadakan wawancara dengan Bapak masalah tempat keramat Mbah Ahmad Kubro? SNR : Memangnya ada apa dengan Makam Mbah Ahmad Kubro?

PN : Kami ingin tahu sejarah dikeramatkannya Makam Mbah Ahmad Kubro ?

SNR : Oh ya, tidak apa-apa, silahkan?

PN : Kira-kira bagaimana menurut Bapak tentang sejarah tempat keramat Mbah Ahmad Kubro ?

SNR : Dahulu itu di desa ponggok ada seorang Kyai besar bernama Mbah Ahmad Kubro beliau sangat disegani dan berpengaruh, mereka tetap menghormati beliau walaupun beliau telah tiada, dengan jalan merawat tempat yang diyakini oleh masyarakat sebagai makam beliau.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PN : Lalu sebab apa yang menjadikan masyarakat menjadikan tempat beliau sebagai tempat keramat ?

SN : Dahulu pernah ada bencana banjir di daerah ponggok, tetapi makam beliau tidak terjamah oleh air sedikitpun. Setelah air surut, masyarakat akhirnya mangadakan selamatan-selamatan dan pada akhirnya lambat laun masyarakat mengadakan pemujaan ditempat tersebut.

PN : Selain itu apa ada kejadian lain ?

SNR : Pernah ada juga kejadian aneh, dulu ada warga sakit parah, penyakit gatal-gatal yang sampai mengeluarkan nanah membusuk , usaha ke mana-mana untuk berobat sudah di usahakarr tenyata tidak sembuh-sembuh, setelah di coba berkunjung ke Makam Mbah Ahmad Kubro dan melakukan puasa di tempat tersebut sekitar enam hari, ternyata berkat lantaran Mbah Ahmad Kubro penyakit yang di derita sembuh total.

PN : Kira-kira yang menyebabkan masyarakat mengadakan pemujaan ke tempat itu apa Pak ?

SNR : Kalau menurut saya sendiri, masyarakat di sini itu masih awam, bisa jadi karena sebab kejadian-kejadian aneh itu.

PN : Terimakasih mengenai informasi tentang sejarahnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TRANSKRIPSI WAWANCARA DENGAN BAPAK SUPANGAT PADUKUHAN PONGGOK MOJO KEDIRI PADA TANGGAL 25 Maret 2010

Bapak supangat adalah seorang Kepala rumah tangga yang memiliki empat anak. Kesehariannya Bapak ini hanya menggarap kebunnya guna dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Sementara sang istri hanya mengerjakan pekerjaan rumah dan mengurus suami dan anak-anaknya.

Transkrip ini kami ambil dari hasil wawancara kami pada tangga125 Maret 2010. pada pukul 9.15 WIB.s/d 10.00 WIB berikut ini petikan wawancara kami dengan beliau :

PN : Apa benar di sini rumah Bapak Supangat?

SPG : Ya betul, dari mana mas-mas dan mbak-mbak ini ?

PN : Kami dari Tribakti Kediri ingin ngobrol-ngobrol masalah ledhok.

SPG : Mas apa sudah ngerti dengan Ledhok ?

PN : Kami cuman dengar saja. Menurut Bapak Ledhok itu apa ?

SPG : Menurut ceritanya begini lho Mas, Ledhok itu istilahnya orang sini saja, maksudnya sebenarnya sama dengan Makam Mbah ahmad Kubro, di sebut Ledhok karena tempat tersebut berada di bawah perbukitan Padukuhan Ponggok yang berada di pinggir sungai. Memang kalau di lihat dari atas tempat Makam Mbah Ahmad Kubro kelihatan ada di ledhok. Ledhok itu istilah jawa.

PN : Bagaimana sejarah tentang tempat keramat Mbah Ahmad Kubro Di Desa ponggok menurut Bapak ?

SPG : Begini mas, tempat itu dikenal juga dengan nama Ponggok Ledhok. Dahulu ada warga dusun yang sakit, lalu dibawa ke tempat itu dan menginap di bawah pohon beringin tiba-tiba penyakitnya sembuh dan sehat kembali. Padahal sebelumnya ia sudah berobat kemana-mana tapi tidak sembuh, lalu warga percaya kalau pohon

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu ajaib banyak juga orang dari Surabaya, malang, dll mencari obat dan pertolongan kesana.

PN : Di tempat tersebut apa cuman bermalam ?

SPG : Ya tidak, dia sambil melakukan puasa.

PN : Puasanya berapa hari Pak?

SPG : Kalau tidak salah selama tiga hari.

PN : Masyarakat di sini mayoritas Islam ya Pak?

SPG : Iya, mayoritas Islam.

PN : Terimakasih banyak atas informasi yang Bapak berikan.

SPG : Sama-sama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TRANSKRIPSI WAWANCARA DENGAN BAPAK DIDIK PADUKUHAN NGAMPEL PONGGOK MOJO KEDIRI PADA TANGGAL 2 April 2010

Pak Didik adalah salah satu tokoh agama yang berdomisili di Padukuan Ngampel. Dia seorang kepala RT. yang beranggotakan satu istri, dua anak dan ibu mertua. Dia bekerja apa adanya, dengan prinsip yang penting halal. Dia mempunyai pemahaman yang kuat dengan agama Islam tapi juga tidak terlalu fanatik dengan pemahaman-pemahaman yang lain. Berikut petikan wawancara:

PN : Assalamu'alaikum Pak Didik !

DDK : Waaikum salam, bagaimana kabarnya.

PN : Baik-baik saja, apa masih ingat sama saya Pak? DDK : Ya mesti ingat. Ada apa kok pagi betul kalian ke sini.

PN : Biasa Pak Silaturrahim, dan yang kedua ada perlu sedikit yaitu ingin nambah data kemarin yang masih kurang.

DDK : Oh masalah Penelitian. Silahkan kira-kira apa yang bisa saya bantu

PN : Bagaimana awal mulanya Bapak memberikan pemahaman tentang Islam pada masyarakat sini.

DDK : Ya...pertama kali saya membaur dulu dengan kegiatan masyarakat yang ada. Baru setelah masuk pada waktu melaksanakan kewajiban, saya mencoba untuk memberikan pemahaman, setelah itu saya coba untuk mengajak melaksanakan kewajiban yang saya lakukan. Yang sulit itu kalau itu kalau saya memberikan pemahaman kepada orang yang setengah mengerti, setengah tidak.

PN : Jum'at yang akan datang ini adalah Jum'at Legi ya Pak? Biasanya kamis kliwonnya itu di tempatnya Mbah Ahmad Kubro. Di situ rame orang berkunjung, ya Pak?

DDK : Ya. Sana itu pasti rame.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PN : Apa yang kesana itu orang yang punya hajat atau orang yang sudah dikabulkan hajatnya saja, Pak?

DDK : Tidak itu semua, ada yang masih percaya betul, sehingga dia tanpa mempunyai hajat/nadzar pun dia tetap rutin datang ke sana.

PN : Kalau Bapak sendiri, bagaimana dengan tempat itu?

DDK : Kalau saya, memang pernah lihat sendiri yang namanya Mbah Amat Kubro itu. Makanya saya menganjurkan pada masyarakat, kalau ke sana tidak apa-apa yang penting tidak salah niat. Tapi alangkah lebih baiknya jika masakan itu dimakan di rumah saja dan kita mengundang tetangga sebelah. Lalu setelah itu kita do'a bersama dengan minta perantara Mbah Amat Kubro, itu sama saja.

PN : Bagaimana caranya kalau kita ingin ketemu Mbah Ahm,ad Kubro ?

DDK : Kalian Sholat malam disana dengan pikiran yang kosong niat memohon kepada Allah agar dipertemukan dengan Mbah Ahmad Kubro, setelah selesai sholat membaca wiridan ini (Peneliti tidak sempat menulis wiridannya)

PN : Bapak berapa kali ketemu sama Mbah Ahamd kubro ?

DDK : Setiap Kali Saya ingin ketemu, saya lakukan Sholat, kalau kalian tidak percaya boleh kalian ikut saya kesana.

PN : Masyarakat Ngampel sendiri apa masih ada yang aktif ke sana?

DDK : Ya masih ada, sebagian orang saja, yang pasti saat ini sudah berkurang, tidak seperti dulu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TRANSKRIPSI WAWANCARA DENGAN BAPAK MORJ(PADUKUHAN PONGGOK MOJO KEDIRI PAD/ TANGGAL 7 April 2005

Bapak Morjo salah satu warga padukuhan Ponggo termasuk salah satu warga atau masyarakat lanjut usia, usiany sudah 70 tahun beliau mempunyai aktivitas sehari-hari pergi k ladang, maklum orang tani meskipun sudah tua rnasih berusah meluangkan waktunya untuk pergi ke ladang, meskipun cuma sekedar menengok tanaman saja.

Pada waktu peneliti berkunjung ke rumahnya Bapak Morj lagi asik bermain dengan cucunya. Pada saat itu juga peneli menyempatkan diri untuk mengadakan interviu, dan dibawah in hasil petikan wawancaranya:

PN : Nyuwun sewu Pak !

MJO : Monggo Mbak-mbak. Ada apa Mbak-mbaknya main k gubuk saya.

PN : Sebelumnya kami mohon maaf Mbah, kalau kedatanga kami mengganggu. Kami kesini ingin ngomong ngomong masalah Makam Mbah Ahmad Kubro da kegiatan keagamaan masyarakat di sini.

MJO : Masalah itu , kira-kira yang perlu kami Bantu masala apa Mbak?

PN : Kami ingin tahu sejarah di keramatkannya Makam Mba Ahmad Kubro

MJO : Kalau Tanya sejarahnya Mbah Ahmad Kubro saya tida ngerti, karena sebelum saya lahir tempat itu sudah ada kalau kalian Tanya masalah kenapa makam Mba Ahmad Kubro kok sering di kunjungin orang atau d keramatkannya orang Insya Allah saya tahu, kala menurut ceritanya orang dulu sebelum saya lahir Mba Ahmad Kubro itu katanya seoarang yang sangat sakti d Desa Ponggok ini dan sangat di segani oleh masyaraka Ponggok. Alasan itu yang menyebabkan masyarakat d

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sini merawat makamnya sehingga sampai turun tumurun sampai saat ini.

PN : Apa ada kejadian aneh yang Mbah ketahui sendiri selama Mbah ngerti adanya Makam Mbah Ahmad Kubro ?

MJO : Kejadian aneh itui pernah ada dan masyarakat sendiri banyak yang menyaksikan langsung.

PN : Kejadian apa itu Mbah?

MJO : Bencana banjir masyarakat banyak menyaksikan sendiri.

PN : Oh, bencana banjir Mbah, kami sudah dengar cerityanya

MJO : Dengar dari mana Mbak ?

PN : Rata-rata masyuarakat sini ceritanya seperti itu semua.

MJO : Ya Mbak, memang seperti itu yang di saksiakan sendiri oleh masyarakat.

PN : Mbah apa benar masyarakat sini mempnyai pemahaman terhadap tempat keramat Mbah Ahmad Kubro ?

MJO : Kalau masalah itu Mbak hampir seluruh masyarakat di sini percaya sama keajaiban Makam Mbah Ahmad Kubro. Sebab kalau saya lihat tempat itu adalah tempat yang sakti untuk minta pertolongan, orang biasanya minta sama Mbah Ahmad Kubro agar selamat dan sehat-sehat saja, karena masyarakat sini pernah ada yang punya penyakit parah berobat ke Makam Mbah Ahamad Kubro, penyakitnya jadi sembuh, makanya banyak orang berkunjung kesana untuk meminta keselamatan dan kesehatan.

PN : Bagaimana Mbah kegiatan keaganmaan masyuarakat di sini? MJO : Kegiatan apa Mbak?

PN : Seperti Sholat, Puasa dan ibadah-ibadah lainnya.

MJO : Kalau sholat masyarakat sini lumayan banyak, semenjak ada orang-orang yang mengarahkan dan mengajarkan Sholat, tapi ya gitu sholatnya asal-asalan, karena banyak yang tidak mengerti.

PN : Kalau Puasanya bagaimana Mbah ?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

MJO : Puasa itu yang susah, karena di sini itu kerjanya ke ladang yang jalannya saja naik gunung turun gunung, masyarakat sini kalau puasa lihat-lihat pekerjaan, kalau kiranya pekerjaannya melelahkan biasanya berbuka sebelum waktunya, tapi kalau tidak trerlalu melelahkan di usahakan berbuka sampai waktunya.

PN : Maaf Mbah Kami mohon pamit dulu, karena waktunya sudah siang kami harus ke tempat lain Mbah.

MJO : Terima kasih atas kunjungannya, kapan-kapan main ke sini lagi. PN : Assalamu'alaikum Mbah !

MJO : Waalaikumsalam Mbak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TRANSKRIPSI WAWANCARA DENGAN BAPAK SUPARI PADUKUHAN BARAN MOJO KEDIRI PADA TANGGAL 16 April 2010

Bapak Supari adalah seorang pensiunan buruh yang kesehariannya disibukkan oleh pekerjaan rumah dan pekarangannya. Beliau memiliki seorang istri dan tiga orang anak yang kesemuanya sedang sekolah.

Transkripsi ini kami ambil dari petikan wawancara yang kami lakukan pada hari senin 16 April 2010. Antara pukul 10.30 WIB s/d 11. 15.WIB.

Berikut petikan wawancaranya :

PN : Maaf bapak kami mau mewawancarai bapak tentang bagaimana sejarah tempat keramat ki ageng miskin ?

SPR : Dahulu waktu masyarakat sedang membuka lahan untuk pemukiman,mereka menemukan tumpukan batu yang keras,disitu terdapat juga sebuah arca,lalu diambil oleh salah seorang warga (bapak hambali). Lalu setelah itu keluarga pak hambali sakit semua,dalam mimpinya pak hambali disuruh untuk mengembalikan arca tersebut ketempat asalnya. Setelah dikembalikan tiba-tiba keluarga pak hambali sembuh. Sejak peristiwa ini masyarakat sekitar manjadikan tempat tersebut keramat yang dirawat dengan balk dengan memagari tempat tersebut.

PN : Untuk saat ini apkah masyarakat masih sering kesana ?

SPR : Masyarakat yang datang semakin berkurang mas,disana hanya dijadikan sebagaitempat keramat saja bukan pemujaan.

PN : Lalu tempat tersebut dinamakan dengan nama Ki Ageng Miskin sebabnya apa pak ?

SPR : Nama itu diberikan oleh masyarakat sendiri.

PN : Alasan memberi nama itu kira-kira apa pak?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SPR : Masyarakat Baran itu kehidupannya pas-pasan, tidak kaya tidak misin, sehingga di berilah nama itu arca tersebut.

PN : Kami rasa cukup sudah imformasi yang bapak beikan kepada kami,kami mohon maaf dan mengucapkan banyak terimakasih. Assalamu'alaikum?

SPR : Sama-sama mas Waalaikum Salam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TRANSKRIPSI WAWANCARA DENGAN BAPAK MODIN PADUKUHAN PONGGOK MOJO KEDIRI PADA TANGGAL 20 April 2010

Bapak Modin adalah seorang ayah dari tiga orang anak yang sudah besar-besar yang sudah dapat mencari rizqi sendiri melalui usahanya. Sementara istri beliau hanyalah seorang ibu rumah tangga,yang kesehariannya disibukkan dengan pekerjaan rumah.

Transkrip ini kami susun pada tanggal 20 April 2010 mulai ba'da ashar sampai sekitar pukul 4.00 WIB.Berikut ini petikan wawancara kami :

PN : Bagaimana menurut bapak tentang sejarah tempat Ki Ageng Miskin ?

MDN : Setahu saya mas ini juga katanya orang-orang, dulu ada sebuah arca yang berbentuk perempuan lalu diambil olah puttanya Kyai hambali, lalu Karena keluarga mereka menganggap arca itu hanya merupakan batu biasa akhirnya dikembalikan lagi sebagaimana biasanya.

PN : Bagaimana sholat berjamaah didusun ini pak ?

MDN : Hampir semuanya sudah sholat berjamaah.

PN : Apakah keluarga disini juga mentardisikan shalat berjamaah ?

MDN : Keluarga disini melakukan shalat berjamaah dimasjid.

PN : Apakah mayoritas masyarakat disini melakukan puasa Ramadhan ?

MDN : Ya kebanyakan puasa (dengan manggut-manggut)

PN : Bagimana kebersamaan masyarakat disini ?

MDN : Kerukunan keluarga disini ada yang baik ada yang tidak,tapi warga disini itu baik,baik itu kepada mereka yang beragama islam maupun mereka yang mengaku islam saja,warga sini juga ada yang islam tapi nggak sholat kalau diundang tahlil ya ikut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PN : Apa benar masyarakat sini percaya terhadap tempat keramat ?

MDN : Ya ada sebagian masyarakat yang percaya,(dengan tertawa)

PN : Apa yang mereka lakukan di tempat keramat itu pak ?

VIDN : Mereka meminta tentang kebaikan,bila punya hajat agar tidak terjadi apa-apa,tapi kalau mat minta nomor tidak dapat.

PN : Terima kasih pak atas waktunya,kami pamit dulu ?-

VIDN : Oh... ya mas (sambil senyum)

PN : Assalamu'alikum·VIDN : Waalaikum salam.

TRANSKRIPSI WAWANCARA DENGAN BAPAK MARIIIT PADUKUHAN PONGGOK MOJO KEDIRI PADA TANGGAL 26 April 2010

Bapak Marin memiliki dua orang anak laki-laki,sementara itu istriya adalah seorangibu rumah tangga dan bapak marin sendiri tukang ojeg motor yang kesehariannya mencari penumpang untuk diangkut dengan motornya,dengan tarif tertentu. Sementara itu anak mereka masih dalam masa study kecuali yang paling kecil masih belum cukup umur untuk sekolah.

Transkripsi wawancara ini kami ambil dari hasil wawancara kami pada tanggal 26 April 2010. Bertempat dirumah ibu khoiriyah berikut ini petikan wawancara kami :

PN : Maaf pak kami ingin menayakan tentang keberadaan arca ki ageng miskin ?

MRN : Oh tentang arca itu mas,arca itu hilang karna diambil oleh mbah hambali dan saudaranya lalu dipecahuntuk dibuat asahan ternyata berakibat buruk,dua orang yang mengambil jadi gila.

PN : Lalu mbah ki ageng miskin itu sendiri siapa pak ?

MRN : Beliau itu adalah orang yang pertama kali membuka dusun baran ponggok ini mas makanya makam beliau dikeramatkan oleh sebagian masyarakat sin] mas dengan cara mengirimkan sesaji kepada beliau.

PN : Kerjasama masyarakat disini bagaimana pak?

MRN : Balk mbak.

PN : Pak sejauh mana kerukunan masyarakat disini ?

MRN : Kerukunan masyarakat disini sangat balk seperti persaudaraan.

PN : Apakah benar masyarakat disini mempunyai kepercayaan terhadap tempat keramat ?

MRN : Ya mereka tahu kalau disini ada tempat keramat tapi yang percaya hanya sebagian orang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PN : Apakah ada masyarakat sini yang percaya betul tentang tempat keramat tersebut ?

MRN : Kalau sekarang tidak ada yang paham betul,dulu ada tapi sudah meninggal,buat orang yang percaya tempat itu berasal dari orang dulu terus turun-temurun..

PN : Bagaiman pak kiprah para tokoh dalam menyiarkan agama islam ?

MRN : Kiprah mereka dengan cara mengadakan acara yasinan sema'an alQur'an.

PN : Apakah kegiatan tersebut sudah mampu mempengaruhi masyarakat ?

MRN : Kurang tahu ya mbak.

PN : Kami ucapkan banyak terima kasih pak atas waktunya

MRN : Oh ya sama-sama.

PN : Insya Allah kalau ada waktu lagi kami akan mampir kesini lag).

MRN : Ya mbak saya tunggu.

PN : Assalamu'alaikum

MRN : Waalaikumsalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN BAPAK WATIRAN PADUKUHAN KARANGWARU PONGGOK MOJO KEDIRI PADA TANGGAL 26 April 2010

Beliua adalah salah seorang pemangku adat desa ponggok yaitu sebagai juru kunci makam Mbah Ahmad Kubro. Selain dia juga seorang petani tebu dan terkaang apabila diminta oleh masyarakat untuk mengantarkan mereka kemakam mbah ahmad kubro dia mau karna sebagai juru kunci disana.

Transkripsi wawancara ini kami susun pada hari kamis tanggal 26 April 2010 dirumah responden berikut ini petikan wawancara kami :

PN : Datang kerumah pak Watiran sesampainya disana peneliti langsung mengetuk pintu, sambil berkata, kolo nuwun.....!

W TR : Silahkan, sambil bangun dari tempat tidur, lalu berjalan membukakan pintu, sambil tertawa keras, ha,ha,ha...

PN : (Peneliti masuk dan dipersilahkan duduk, berjalan kearah meja sambil berjabat tangan). Sudah lupa ya mbah ?

WTR : Belum, sambil membersihkan meja, silahkan sambil dimakan, (karena kebetulan dimeja ada makanan kecil) lalu munclil istrinya dan menyalami, setelah salaman lalu kembali ke dapur sambil berkata; silahkan dienakkan dulu.

PN : ya, (sambil tersenyum lebar)

WTR : Kemana teman kamu itu kok tidak iku ke sini

PN : Tugasnya sendiri-sendiri mbah, jadi diatidak bisa ikut

PN : Siapa to mbah teman saya yang mbah maksud ?

WTR : Itu lo pak... siapa ... pak Aris kaliyan sinten nikulo sinten tho....?

PN : Asma tho mbah ?

WTR : 0... iya mungkin (sambil tertawa ha..ha..ha..)

PN : Kabarnya bagaimana mbah ?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

WTR : Baik-baik aja, ada apa kok tidak biasanya kerumah mbah ?

PN : Pertama Silaturrahim Mbah, Kedua berkaitan dengan tugas kami yaitu masalah penelitian, karena apa yang jadi kerjaan saya membuat laporan belum cukup, kalau boleh saya mau minta keterangan lagi dari mbah, tentang kegiatan-kegiatan yang dijalankan oleh masyarakat di sini, dan bagaimana menurut mbah tentang keberadaan tempat di ledhok itu dengan masyarakat ?

WTR : Tidak apa-apa yang penting saya tidak mengganggu orang lain dan mereka juga tidak mengganggu kegiatan saya, seperti tahlilan saya sendiri kalau diundang juga pasti datang, (sambil tertawa)

PN : Bagaimana Mbah tata cara pergi kepasugihan?

WTR : Kalau mau ke pasugihan biasanya yang di bawa; Tumpeng sesaji, Kembang telon, Merang, Kemenyan/Dupa, Minyak serimpi, dan Rokok Gudang Garam Coklat.

PN : Apakah benar Mbah? Masakan yang akan di bawa ke pasugihan/ Makam Mbah Ahmad Kubro tidak boleh di cicipi.

WTR : Ya, betul Mas, bahkan masakan itu harus bersih tidak boleh di campur dengan masakan yang lain.

PN : Tugas Mbah sendiri sebagai juri kunci Makam Mbah Ahmad Kubro itu apa?

WTR : Tugas saya ini Mas, di samping membersihkan tempat sini, juga orang yang mempunyai hajat itu harus izin dulu sama saya.

PN : Tumpeng sesaji dan peralatan-peralatan lainnya itu untuk apa Mbah?

WTR : Ya, untuk acara pemanjatan do'anya Mas, kalau tumpeng sesaji di ambil sari-sarinya, yaitu kepala Ayam, cakar dan suwiwi.

PN : Berarti persyaratan-persyaratanlu harus di penuhi Mbah?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

WTR : Ya, Mas! Karena petsyaratan itu sebelum saya jadi juru kunci sudah seperti itu Mas.

PN : Mbah, Kiranya sudah cukup informasi yang di berikan Mbah, dan kami mohon pamit Mbah.

WTR : Kenapa kok terburu-buru Mas?

PN : Waktu sudah slang Mbah, dan masih mau ke tempat yang lain Mbah, dan mohon maaf kalau kedatangan kami mengganggu istirahat Mbah.

WTR : Sama-sama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TANSKRIPSI WAWANCARA DENGAN BAPAK MADI DI PADUKUHAN NGAMPEL PONGGOK MOJO KEDIRI PADA 27 April 2010

Bapak Madi adalah salah satu warga dari Dusun Ngampel yang berumur 29 tahun, dengan mempunyai 2 orang anak. Peneliti ketika itu menemuinya sedang bersantai di depan rumah.

Transkripsi wawancara ini kami ambil pada hari sabtu pada tanggal 21 september 2002.berikut ini petikan wawncara kami :

PN : Bapak orang sini kalau akan memuja mbah ahmad kubra caranya bagaimana pak ?

MDI : yach mereka dengan cara membawa sesaji kesana lalu minta apa yang mereka inginkan kalau misalnya anak mereka sakit mereka membawa baju orang yang sakit kemakam mbah ~ahmad kubro,lalu didoakan agar cepat sembuh biasanya pada hari kamis malam jumat legi.

vPN : Apa ada waktu lain selain malam itu ?

MDI : Biasanya kalau mereka mempunyai hajat atau kebutuhan.

PN : Bagaimana kegiatan keagamaan di desa ini ?

MDI : Alhamdulillah, sudah ada perkumpulan semacam jam'iyyah seperti jam'iyyah ibu-ibu pada hari jum'at pukul : 15.00 WIB yang kadang-kadang diteruskan dengan pengajian, jam'iyyah remaja putri pada hari Sabtu malam Minggu.

PN : Dan bagaimana dengan jama'ah sholat di masjid sini, dan keluarga ibu sendiri bagaimana, apakah juga mengadakan jama'ah sendiri atau bagaimana ?

MDI : Disini yang jama'ah rumahnya yang dekat-dekat saja, kalau jauh ya tidak jama'ah. Kalau saya sendiri kadang-kadang jama'ah dengan keluarga (suami) dan kadang-kadang sholat sendiri.

PN : Pak apakah disini ada yang tahu mengenai Makam Mbah Ahmad Kubro?

MDI : Wah... Saya tidak tahu sama sekali. Wong keluarga saya sejak dulu tidak pernah ke sana. Saya hanya mendengar bahwa orang disini dengan tempat tersebut dan punya hajatan atau bernadzar itu kesana memintakan do' a ke makam tersebut dan punya hajatan atau bernadzar itu kesana memintakan do'a ke makam tersebut dengan melalui juru kunci dan membawa ambeng.

PN : Saya kira cukup informasi dari bapak, dan kalau dari awal hingga akhir ada pertanyaan saya yang menyinggung bapak saya minta maaf yang sebesar-besarnya, matur nuwun nggih.

MDI : Sama-sama Mba'.

TRANSKRIPSI WAWANCARA DENGAN PAK RAHMAT PADUKUHAN NGAMPEL MOJO KEDIRI PADA TANGGAL 27 April 2010

Pak Rahmat adalah seorang petani, bersama istrinya mereka mengasuh tiga orang anak 2orang perempuan dan 1 laki-laki, hanya anak laki-laki saja yang belum sekolah. Selain sibuk dirumah saja suaminya bekerja mengurusi kebun mereka yang sedang ditanami singkong, tebu dari hasil inilah diantaranya mereka bisa memenuhi kebutuhan mereka. Transkripsi wawancara ini kami buat pada tanggal 27 April 2010pada hari sabtu pagi sampai sekitar empat puluh lima menit, berikut petikan wawancara kami :

PN : Bagaimana pak tatacara masyarakat sini ketika mereka mengadakan pemujaan?

RHT : Begini Mas kalau kita mau lihat ada dua carayang mereka lakukan pertama cara ialami yaitu menggunakan peraturan syariat Islam diawali dengan niat yang hanya meminta kepada Allah,hanya saja melalui lantaran barakahnya mbah ahmad kubro,sesajinya diniati sedekahuntuk oaring orang. Yang kedua non islami yaitu niat nya benar-benar minta kepada mbah ahmad kubro,mereka membawa sesaji untuk mbah ahmad kubrolali diberikan kepada mereka yang membawa dan yang membakar dupa

PN : Lalu biasanya pada hari apa saja mereka mengadakan pemujaan ?

RHT : Biasanya kalau ada hajat baru mereka kesana,tetapi tiap malam kamis kliwon pasti disana ramai orang mereka menanadakan pemujaan biasanya.

PN : Bagaimana kegiatan keagamaan di desa sini ?

RHT : Alhamdulillah mba' semenjak kurang lebih 6 tahun sudah ada perkumpulan/Jam'iyyah jam'iyyah seperti: jam'iyyah Ibu-ibu pada hari jum'at jam :15.00 WIB yang kemudian kadang-kadang di isi dengan pengajian-pengajian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jam'iyyah Diba'iyyah putri pada malam minggu, sema'an Qur'an pada jum'at Pon. Kalau dulu mengumpulkan Ibu-ibu itu sangat sulit, ada yang harus di hubungi dan rumah ke rumah katanya malu untuk kumpul-kumpul.

PN : Biasanya kalau pengajian itu di isi dengan materi apa pak?

RHT : Oalah Mbak-mbak, di -sini itu orangnya masih awam. Jadi pengajian itu di isi dengan masalah-masalah ubudiyah seperti bagaimana cara berwudlu, dimulai dari niatnya bagaimana, cara sholat dimulai dari takbirotul ihrom sampai salamnya. Kadang juga ada yang harus didatangi ke rumah hanya untuk belajar hal itu. Katanya malu Mba'. He... he... he...

PN : Lalu bagaimana dengan keadaan dengan sholat jama'ah di Masjid sini ?

RHT : Jama'ah sholat di masjid sini itu yang mesti sholat Magrib, Isya', Kalau Dzuhur, Ashar dan Shubuh itu kadang-kadang. Permasalahannya itu begini, kalau di masjid ada yang adzan berarti ada imamnya, kalau tidak ada yang adzan berarti tidak ada imamnya, jadi ya sholat sendiri dirumah. Kalau saya, jika ada Istri ya sholat jama'ah kalau tidak ada ya sholat sendiri.

PN : Maaf Pak apakah orang-orang disini mempercayai tempat keramat seperti Makam Mbah Ahmad Kubro dan ibu sendiri bagaimana ?

RHT : Memang kebanyakan orang-orang sini itu mempercayai tempat tersebut, apalagi bagi yang sudah tua. Mereka masih kental memegang kepercayaan itu, tapi bagi yang muda-muda sudah tidak begitu mempercayainya. Dan kalau saya sendiri selama saya tinggal di sini saya dan keluarga belum pernah kesana.

PN : Pak, saya juga mendengar katanya orang sini " kalau punya hajat seperti Khitanan, Walimatul Ursy harus kesana dulu " apa betul_ itu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

RHT : Betul itu, tapi bagi yang percaya saja. Kalau bagi yang tidak percaya tidak perlu ke sana.

PN : Saya kira cukup sekian dan terima kasih atas informasinya, dari awal sampai akhir kalau ada pertanyaan yang menyinggung hati bapak, saya mohon maaf yang sebesar-besarnya.

RHT : Sama-sama

TRANSKRIPSI WAWANCARA DENGAN BAPAK SOFYAN PADUKUHAN PONGGOK MOJO KEDIRI PADA TANGGAL 2 Mei 2010

Dengan mengetuk Pintu sampai dua kali dibukakan pintu, muncul seorang Bapak bernama Bapak Sofyan. Beliau adalah seorang Tokoh masyarakat padukuhan Ponggok, Beliau sangat di segani oleh masyarakat sekitarnya. Bapak ini memiliki seorang istri dan dua orang anak Transkrip ini kami buat pada hari sabtu tanggal 2 Mei 2010, bertempat dikediamannya. Berikut ini petikan wawancara kami:

PN : Maaf Pak kalau mengganggu kami mau wawancara sedikit tentang keberadaan pemujaan masyarakat sini terhadap tempat yang mereka anggap keramat ?

SFY : Oh ya Mas memang ada dari sebagian masyarakat sini yang memuja tempat keramat seperti Mbah Ahmad Kubro.

PN : Cara pemujaannya bagaimana Pak ?

SFY : Dengan cara selamatan, membawa sesaji dan pemanjatan doa kepada yang dikeramatkan disitu

PN : Apakah masyarakat disini tidak tahu Pak kalau hal itu tidak diperbolehkan oleh agama ?

SFY : Yah mereka ada yang sudah tahu Mas ada juga yang belum tahu dan lebih parah lagi banyak masyarakat yang sangat awam tentang agama.

PN : Bagaimana tanggapan Bapak sendiri dengan perbuatan masyarakat yang masih percaya betu ke tempat keramat?

SFY : Kalau pendapat kami Mas, perbuatan itu sudah jelas-jelas Syrik, karena mereka sudah mempercayai kekuatan sesuatu selain Allah.

PN : Kenapa Ledok itu dikeramatkan?

SFY : Menurut cerita orang tua di sana itu tempatnya danyangnya Desa Ponggok, malah ada cerita begin]

(dengan mimik serius) dahulu ada orang yang sakit gatal-gatal karena teramat parahnya sampai mengeluarkan nanah, kemudian orang yang kena gatal-gatal bermalam di ledok selama tiga hari setelah itu penyakitnya jadi sembuh. Orang seperti itu yang mendatangi dan selamatan di Ledok itupun hanya sekali setiap tahunnya, biasanya malam Jum'at Legi pada bulan Syuro.

PN : Berhubung waktu sudah siang saya mohon pamit (sambil berjabat angan peneliti pamit setelah menghabiskan minuman).

SFY : O... iya, terima kasih banyak Mas, kedatangannya kemari saya do'akan semoga berhasil (sambil berdiri dan mengantarkan peneliti sampai di depan rumah).

(dengan mimik serius) dahulu ada orang yang sakit gatal-gatal karena teramat parahnya sampai mengeluarkan nanah, kemudian orang yang kena gatal-gatal bermalam di ledok selama tiga hari setelah itu penyakitnya jadi sembuh. Orang seperti itu yang mendatangi dan selamatan di Ledok itupun hanya sekali setiap tahunnya, biasanya malam Jum'at Legi pada bulan Syuro.

PN : Berhubung waktu sudah siang saya mohon pamit (sambil berjabat angan peneliti pamit setelah menghabiskan minuman).

SFY : O... iya, terima kasih banyak Mas, kedatangannya kemari saya do'akan semoga berhasil (sambil berdiri dan mengantarkan peneliti sampai di depan rumah).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TRANSKRIPSI WAWANCARA DENGAN BAPAK MAWARDI PADUKUHAN NGAMPEL MOJO KEDIRI PADA TANGGAL 5 Mei 2010

Imam Mawardi asal pemuda Ngampel yang masih belum berkeluarga sampai saat ini, umur 27 Tahun, pekerjaan sehari-hari Nyuling Minyak, beliau aktif di organisasai keagamaaan seperti Jam'iyah jam'iyah di Ngampel, beliau termasuk salah satu pelopor kegiatan Khotmil Qur'an di Makam Mbah Ahmad Kubro yang mempunyai misi untuk memberantas kemusyrikan. Hasil wawancara ini di dapat di rumah beliau sendiri, berikut hasil petikan wawancaranya :

PN : Terima kasih banyak atas waktunya, kami ke sini ingin dialog sedikit mengenai tanggapan Mas Mawardi tehadap kegiatan masyarakat desa sini yang masih kental dengan pemaharnannya, yaitu mengadakan kegiatan rutinan Kamis Kliwon Ke Makam Mbah Ahmad Kubro.

MWD : Begini Pak, kalau saya sendiri melihat kegiatan seperti itu, hati ini rasanya ingin selalu berontak, karena kegiatan seperti itu sudah menyalahi ajaran agama islam.

PN : Kenapa kegiatan itu di bilang menyalahi ajaran Islam ?

MWD : Dalam agama Islam di ajarkan bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, tidak ada Tuhan yang bisa dimintai pertolongan, kecuali Allah, sedangkan kegiatan masyarakat sini sudah menyalahi ajaran Islam, yaitu mereka sudah percaya pada selain Allah, seperti yang mereka lakukan mengadakan selamatan ke tempat Mbah Ahmad Kubro, kalau di Tanya, kenapa harus di bawa ke sana, jawabnya kalau tidak di bawa ke sana rasanya kurang mantab, di lihat dari jawaban itu, mereka sudah meyakini bahwa Makam Mbah Ahmad Kubro itu adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tempat penolong permberikeselamatan mereka. Dari sisi sudah jelas jelas nyata ada indiakasi kemusyrikan.

PN : Berarti Mas beranggapan kegiatan masyarakat seperti itu ada indikasi kemusyrikan.

MWD : Ya, Perbuatan seperti itu sudah jelas jelas menyekutukan Allah, maka sekarang ini kalau saya di suguhin nasinya saya tidak pernah memakannya.

PN : Kenapa.

MWD : Karena dalam ajaran Islam di katakan tidak boleh memakan makanan yang di buat untuk sesembahan.

PN : Kira-kira yang menyebabkan mereka masih aktif ke tempat Makam Mbah Kubro itu apa?

MWD : Di samping karena ada keturunan dengan orang-orang sebelumnya yang di pengaruhi ajaran Hindu, Budha juga karena kurangnya pengetahuan tentang ketauhidan.

PN : Apa yang menyebabkan masyrakat yakin dengan tempat itu?

MWD : Yaitu seringnya ada kejadian, kalau tidak memenuhi nadzarnya ada malapetaka yang menimpa, sedangkan tempat itu sebenarnya banyak di huni oleh jin dan Syetan yang sengaja untuk menyesatkan masyarakat awam.

PN : Berarti ada kekuatan lain di situ?

MWD : Ya, Kekuatan Jin dan Syetan.

PN : Mas MWD, kami ucapkan banyak terimakasih atas informasinya dan kami mohon maaf.

MWD : Sama-sama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TRANSKRIPSI WAWANCARA DENGAN BAPAK SUMALI PADUKUHAN TUMPAK NONGKO PONGGOK MOJO KEDIRI PADA TANGGAL 5 Mei 2010

Bapak Sumali Salah seorang dari pengurus Ta'mir Masjid Tumpak Nongko, pekerjaan sehari-hari Tani, Istri kerja di luar Negeri, anak dua Perempuan dan laki-laki. Beliau termasuk tokoh agama dari golongan muda, yang sering membaur dengan generasi muda di Tumpak Nongko. Wawancara ini di lakukan pada siang hari Pukul 10. 00 WIB di rumah beliau sendiri, berikut petikan wawawncaranya:

PN : Assalamu'alaikum, Pak Mall!

ML : Wa'aliaukum salam, Mas!

PN : Maaf Pak, Kalau kedatangaan kami mengganggu istirahat Bapak.

ML : Tidak Mas, Malah saya senang, Mas mau datang kesini lagi.

PN : Apa Bapak Masih ingat sama kami.

ML : Te.ntu saya masih ingat betul sama Mas berdua, Mas kan Nanang dan Agus ?

PN : Ya, betul Pak. Pak kami ke sini menindak lanjuti dialog yang kemarin, masalah Mbah Ahmad Kubro.

ML : Tidak apa-apa, apa yang ingin Mas tanyakan ?

PN : Masyarakat Tumpak Nongko di sini apa masih percaya sama Tempat keramat Mbah Ahamad kubro?

ML : Masyarakat sini sudah tidak begitu meyakini, beda dengan masyarakat dulu.

PN : Apa sebab masyarakat tidak begitu meyakini?

ML : Sebab masyarakat sini sudah sadar -Kalau percaya pada tempattempat keramat itu tidak mungkin memabawa perubahan, terutama masalah ekonomi.

PN : Kami pernah dengar, katanya di sana itu penghuninya Jin dan Syetan?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ML : Sepertinya benar Juga, terbukti k'alau kita tidak melaksanakan nadzar yang sudah dinadzarkan ke tempat tersebut, maka akan ada malapetaka yang menimpa, kalau bukan Jin dan Syetan yang mengganggu siapa lagi.

PN : Peran Bapak sendiri sebagai tokoh Tumpak nongko apa saja ?

ML : Kalau saya sendiri paling tidak kegiatan yang ada itu bisa aktif Insya Allah akan banyak memberikan perubahan pada masyarakat, dl samping kegiatan itu kita isi dengan ceramah-ceramah agama sesuai dengan kemamapuan saya, begitu juga dengan peraktiknya.

PN : Kiranya kami anggap sudah cukup, dan terima kasih banyak,.

ML : Sama-sama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TRANSKRIPSI WAWANCARA DENGAN BAPAK SUMARI PADUKUHAN BARAN PONGGOK MOJO KEDIRI PADA TANGGAL 5 Mei 2010

Bapak Sumari adalah seorang tokoh muda yang sangat aktif dalam kegiatan kepemudaan yang bernuansa Islami seperti IPNU dan IPPNU, beliau berumur ± 35 Th dan mempunyai satu orang anak yang sudah kelas 2 SD. Aktivitas sehari-hari berdagang kecil-kecilan dan aktif di kepengurusan Remaja Masjid Baran

Berikut petikan wawancaranya:

PN : Assalamu'alaikum.

SMR : Wa'alaikum salam, mari masuk, silahkan duduk !

PN : Ya Pak, terimakasih.

SMR : Mas, ini yang dari Tribakti ya,?

PN : Ya, Pak, apa benar Bapak yang namanya Bapak Sumari?

SMR : Ya, saya Sumari.

PN : Bagimana Pak tanggapan Pemuda sini dengan tempat Makam Mbah Ahmad Kubro.

SMR : Pemuda sini sudah tidak begitu percaya pad a tempat - tempat yang seperti itu, karena pemuda di sini sudah banyak yang sekolah ke tingkat yang lebih tinggi, pemikiran sudah lebih maju, selain itu sudah banyak kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti pengajian Bapak-bapak, Ibu-ibu, kegiatan remaja seperti Diba'an, Aktif di organisasi IPNU-IPPNU, Anshor Fatayat dan banyak lagi.

PN : Peran Tokoh sendiri bagaimana Pak?

SMR : Sangat berperan dalam Syi'ar Islam, mengisi pengajian-pengajian, menyarankan pemuda-pemuda untuk mengikuti pengajian Diniyah balik di Desa sendiri lebih-lebih berangkat ke pondok pesantren.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PN : Apa masih percaya pemuda-pemuda sini terhadap hal-hal yang sifatnya tahayyul, seperti tempat-tempat keramat?

SMR : Pemuda sini meskipun termasuk masyarakat awam, tapai sudah mampu berfikir secara rasional, sehinga kekuatan yang datangnya dari selain Allah Mereka sudah tidak percaya lagi, dan mereka menganggap bodoh kalau masih percaya terhadap tempat-tempat yang di angap keramat.

PN : Terimakasih pak atas Informasinya yang sangat menarik ini, sebenarnya ingin sekali ngobrol banyak sama Bapak, berhubung kami terikat oleh waktu kami mohon Maaf, Pak

SMR : Sama-sama, kalau ada waktu besok main-main ke sini lagi.

PN : Terima kasih pak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TRANSKRIPSI WAWANCARA DENGAN BAPAK MINGAN PADUKUHAN KARANGWARU PONGGOK MOJO KEDIRI PADA TANGGAL 5 Mei 2010

Peneliti menuju rumah Bapak mingan bersama Pak Kades seternpat. "Kulonuwun" "Monggo" terdengar jawaban dari dalam rumah. Agak kaget Bapak Mingan mempersilahkan Peneliti untuk masuk dan mengajak berjabat tangan lalu mempersilahkan duduk. Bapak ini memiliki tiga orang anak yang dua sudah sekolah sedangkan yang satunya masih berumur satu tahun.

Transkrip ini kami lakukan pada hari sabtu tanggal 21 september 2002 berikut ini petikan wawancara kami :

PN : Maaf Pak jika kedatangan kami mengganggu aktifitas Bapak.

MGN : Ah... enggak kok mas. (mimiknya agak tegang sambil bertanya kepentingan Peneliti).

PN : Begini pak, saya hanya ingin bersilahturrahim dan ingin ngobrol masalah kegiatan keagamaan di Dusun Karang Waru.

MGN : Oh..begitu. Masalah apa saja ?

PN : Sebagai seorang tokoh agama di masyarakat apa saja kegiatan yang Bapak adakan ?

MGN : kalau saya sendiri beberapa kegiatan seperti yasinan putra maupun putri dan pengajian barzanzi, tahlilan. Anak-anak disini juga sudah dicoba untuk membiasakan diri membaca al-Qur'an.

PN : Siapa saja yang ikut berjama'ah sholat di Masjid ?

MGN : Itu lo Mas... Anak-anak kecil saja

PN : Bagaimana kegiatan di bulan Puasa?

MGN : Biasa-biasa saja, itu lho, seperti puasa, sholat tarawih, dan tadarus di Masjid pada malam harinya.

PN : Apa masyarakat sini ada yang melakukan selamatan di ledhuk?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

MGN : Oh.. ada Mas, tapi ya hanya sedikit. Biasanya yang selamatan di sana itu karena punya hajat (janji) seperti kalau penyakitnya sembuh akan selamatan di sana.

PN : mohon maaf Pak sekarang umur Bapak berapa?

MGN : 35 tahun (sambil mengambil KTP di almari)

PN : Apa masyarakat sini ada yang sekolah lagi setelah SD?

MGN : Ada tapi hanya sedikit (sambil tersenyum).

PN : Bapak sendiri anaknya berapa?

MGN : Anak kulo tiga, yang satu baru lulus dari Tsanawiyah, dan yang nomer dua masih kelas II SD, dan yang paling kecil baru berumur 1 tahun.

PN : Karena sudah siang, saya mohon pamit dan minta maaf kalau mengganggu Bapak.

MGN : Tidak apa-apa (sambil mempersilahkan menghabiskan minuman lalu mengantar saya sampai depan pintu).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TRANSKRIPSI WAWANCARA DENGAN BAPAK KAILANI PADUKUHAN TUMPAK NONGKO PONGGOK MOJO KEDIRI PADA TANGGAL 2 Mei 2010

Bapak ini mempersilahkan peneliti masuk serta menanyakan keperluan peneliti. Kemudian peneliti memperkenalkan diri Lalu Bapak ini memperkenalkan dirinya dan istrinya. Bapak ini memiliki Tiga orang anak, Lalu istrinya ke belakang, beberapa saat kemudian la keluar serta membawa minuman.

Transkrip wawancara ini kami laksanakan pada tanggal 21 september 2002 bertepat dirumah responden karang waru :

PN : Pak..Dusun ini namanya apa?

KLN : Dusun Tumpak Nongko, Mas. PN : Kalau boleh tahu, putra Ibu jumlahnya berapa?

KLN : Saya memiliki 3 anak.

PN : Kegiatan keagamaan apa saja yang Bapak adakan disini Pak ?

KLN : Saya biasanya mengadakan acara jamiyyah balk untuk putra maupun untuk putri yang bertempat dirumah-rumah masyarakat dengan cara digilir.

PN : Lalu Bapak juga katanya memiliki Madrasah ?

KLN : Oh itu hanya TPQ saja mas.

PN : Para murid diajari apa saja pak ?

KLN : Mereka diajari membaca al-qur'an, peraktik ibadah dan beberapa kitab yang memberi pengetahuan tentang ajaran agama.

PN : Bagaimana keadaan jama'ah sholat di Musholla sini?

KLN : Yang mau jama'ah hanya anak-anak kecik saja, mas.

PN : Apakah masyarakat sini juga melaksanakan puasa Romadhon?

KLN : Ya melaksanakan Mas, meskipun tidak keseluruhan.

PN : Kegiatan Romadhon di sini apa saja Pak?

KLN : Biasanya Sholat tarowih dan Tadarua al-Qur'an saja Mas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PN : Apa pernah mengundang Muballig dari luar pak?

KLN : Pernah dan itu hasilnya sangat bagus, karena masyarakat sini kalau yang mengisi dari luar sangat memperhatikan betul. Makanya saya sangat berharap ada pembina keagamaan dari luar.

PN : Pak saya kira cukup informasinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TRANSKRIPSI WAWANCARA DENGAN ROMLAH PADUKUHAN KARANGWARU PONGGOK MOJO KEDIRI PADA TANGGAL 2 Mei 2010

Ibu setengah baya ini mempersilahkan peneliti masuk serka menanyakan keperluan peneliti. Kemudian peneliti memperkenalkan diri .Lalu Ibu Romlah memperkenalkan dirinya dan mengatakan tentang hubungan kekerabatan beliau dengan Ibu Endah. Ibu ini memiliki lima orang anak Lalu beliau ke belakang, beberapa saat kemudian la keluar serta membawa minuman.

Transkrip wawancara ini kami buat pada tanggal 5 Mei 2010 bertepat dirumah responden karang waru :

PN : Bu..Dusun ini namanya apa?
RML : Dusun Karang waru, Mas.
PN : Kalau boleh tahu, putra Ibu jumlahnya berapa?
RMI, : Saya memiliki 5 anak, 2 laki-laki dan 3 perempuan.
PN : Bagaimana keadaan jama'ah sholat di Masjid sini?
RML : Yang mau jama'ah hanya anak-anak kecik saja, Mas.
PN : Apakah keluarga Ibu juga jama'ah di Masjid?
RML : Tidak Mas, sebab jalannya gelap.
PN : Apakah masyarakat sini juga melaksanakan puasa Romadhon?
RML : Iya, kecuali orang-orang yang sudah tua.
PN : Apakah keluarga sini juga melakukan selamatan di Ledok?
RML : Tidak karena dilarang sama anak saya.
PN : Anak Ibu yang menjadi Ta'mir itu biasanya melakukan kegiatan apa?
RML : Biasanya hanya ngajar al-Qur'an ba'da Magrib.
PN : Di Dusun sini kegiatan kegamaannya itu apa saja, Bu?
RML : Ya seperti Jam'iyah Kubro, Tahlil dan Diba'an.
PN : Mohon maaf Bu, umur Ibu sekarang ini berapa?
RML : 50 tahun (sambil menunjukkan KTP nya)
PN : Apakah Ibu juga melanjutkan sekolah setelah tamat SD?

RML : Enggak... saya hanya tamatan SD, tapi saudara-saudara saya pada sampai SMA kerena Bapak saya memandang saya sekedar anak perempuan jadi enggak perlu sekolah tinggi-tinggi.

PN : Trimakasih banyak Bu atas infonnasinya Assalamualaikum

RML : Sama-sama Waalaikum salam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TRANSKRIPSI WAWANCARA DENGAN AMINAH PADUKUHANN NGAMPEL PONGGOK MOJO KEDIRI PADA TANGGAL 12 Mei 2010

Ibu Aminah adalah seorang janda yang berumur 40 tahun dengan dikaruniai dua orang putra, tinggal di rumah yang sangat sederhana yang biaya hidup kesehariannya dari mencari kayu di tegalan. Menjual thiwul, asem. Namun beliau masih mampu membiayai kehidupan keluarganya. Sebagai singgel parent, beliau begitu tabahnya menjalani hidup ini. Transkripsi ini kami ambil pada hari sabtu tanggal 12 Mei 2010 berikut ini petekan wawancara kami:

PN : Bagaimana kegiatan keagamaan disini?

AMN : Perkumpulan pengajian Ibu-ibu yang diadakan hari jum'at tepat pada jam 15.00 WIB, Jam' iyah Diba', remaja putri yang dilaksanakan pada hari Sabtu malam minggu serna'an Al-Qur'an pada hari jum'at.

PN : Lalu bagaimana dengan keadaan sholat jama'ah di masjid sini dan Ibu sendiri bagaimana?

AMN : Sholat jama' ah disini itu hanya kadang-kadang di laksanakan tapi yang mesti itu sholat Maghrib dan isya'. Kalau.iSaya sendiri kadang jama'ah dan juga kadang sholat sendiri.

PN. : Lalu bagaimana dengan Sholat sunnah?

AMN : Jarang Mba' yang melakukannya, saya sendiri saja jarang melakukannya.

PN : Apa saja kegiatan ketika bulan puasa disini Bu'?

AMN : Sholat taraweh, Tadarrus Al-Qur' an.

PN : Apakah sholat Taraweh di sini mesti penuh, Bu?

AMN : Ya, dari awal sampai akhir bulan itu mesti penuh, itupun kalau tidak ada halangan seperti hujan, sebab kalau hujan disini itu licin Mba'.

PN : Bagaimana dengan puasa sunah?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

AMN : Kalau dulu saya itu rutin melakukannya, tapi sekarang tidak pernah.

PN : Terima kasih Ibu atas waktunya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TRANSKRIPSI WAWANCARA DENGAN FATHONAH PADUKUHAN KARANG WARU PONGOK MOJO KEDIRI PADA TANGGAL 12 Mei 2010

Ibu Fathonah umurnya memang sudah cukup tua ± 50 Tahun, kehidupan sehari-harinya selalu ada di rumah, maklum sudah tua, masa bahagianya dihabiskan dengan cucu-cucunya. Beliau sangat aktif dengan ibadah sehari-hari, beliau sadar betul terhadap masa tuanya. Berikut ini petikan wawancaraya:

PN : (Datang di depan rumah langsung ketok pintu) Assalamu'alaikum.

FTN : Waalaikumsalam (sambil membukakan pintu dan mempersilahkan masuk, sambil tersenyum). Silahkan masuk.

PN : Ya Bu... mohon maaf telah mengganggu istirahat Ibu.

FTN : Tidak apa-apa. Ada apa ?

PN : Begini Bu, kedatangan kami kemari hanya ingin tahu kegiatankegiatan di Dusun itu apa saja?

FTN : Kegiatan apa to mas ?

PN : Kegiatan keagamaan waktu romadhon, kegiatan sholat dan kegiatan gotong royongnya.

FTN : kalau kegiatan yang ada itu paling-paling ya, Tahlilan, Yasinan dan Jammiya Kubro.

PN : Anda juga ikut ?

FTN : Tidak, kalu saya hanya dimintai makanandan kadang-kadang juga ikut kalau ada waktu.

FTN : Silahkan sambil diminum, sudah dingin ?

PN : Iya.

PN : Kalau Romadlon itu kegiatannya apa saja bu ?

FTN : kalau Romadlon itu kalu orang sini kegiatane Traweh, Ngaji, dan pada umumnya orang-orang yang puasa itu.

PN : Kok repot-repot to. (sambil tersenyum)

FTN : Tidak seperti saja kok. Silahkan sambil dimakan seadanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PN : Iya (sambil mengambil makanan satu untuk dimakan, setelah selesai makan sambil tersenyum kecil.) Mohon maaf Bu apa mayoritas agama masyarakat ?

FTN : Semua Islam, tapi menjalankan sholat lima waktu atau tidak saya tidak tahu, Sebab Islamnya disini kalau menurut saya itu hanya Islam KTP.

PN : Sholat Jamaah dimana?

FTN : Di Masjid, dan Musholla, tapi yang jama'ah itu hanya anak-anak kecil dan pemuda, itu aja hanya sebagian saja.

PN : Keluarga anda sholatnya bagaimana ?

FTN : Yang banyak itu sholat sendiri di rumah sebab tidak ada temannya yang tua. Silahkan sambil diminum sambil ngobrol.

PN : Iya (sambil tersenyum). Bagaimana yang dilakukan oang-orang disini jika selamatan, Apa dibawa ketempat Ldhok, apa bagaimana

FTN : Tidak, tidak dibawa kesana, tapi masih ada sebagian orang jika selamatan itu dibawa kesana. Sebagaian orang itu karena ada janji bila selamatan akan dibawa ketempat itu selain itu banyak juga orang yang selamatan sesuai dengan ajaran Islam seperti mengundang Tahlilan, Sema'an, atau Yasinan.

PN : Bagaimana sejarahnya sehingga ada tempat seperti itu ?

FTN : Yang saya mengerti disanaitu makamnya orang yang sakti namanya Mbah Ahmad Kubra, dan adanya itu sudah sangat lama sejak turun temurun.

PN : Dalam agama Islam mengganggu apa tidak?

FTN : Tidak, malah sekarang sudah ada kesadaran pada orang-orang tentang hal itu.

PN : Gotong royong, apa aja yang dibangun ?

FTN : Bongkar rumah, membuat rumah, kematian, dan membangun/Bersih Desa.

PN : Maksudnya gotong royong membuat rumah, itu apa Bu?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

FTN : Maksudnya kalau membuat rumah itu dikerjakan dengan gotong royong dan tidak ada yang menggaji kecuali tukangnya. Tukang itu aja kalau Cuma sehari tidak dibayar. Silahkan sambil diminum.

PN : O... ya (sambil tersenyum) (setelah menghabiskan minumannya lalu mohon diri) Karena silaturrohim kami sudah cukup, kami mohon pamit, kalau ada kesalahan dalam pembicaraan kami, kami mohon maaf yang sebesar-besarnya.

FTN : Sama-sama. (lalu saling bersalaman sambil mengucapkan salam). Jangan lupa kalau ke Ponggok mampir kesini.

PN : Insya Allah.

TRANSKRIPSI WAWANCARA DENGAN MUSTHOFA PADLTKUHAN NGAMPEL PONGGOK MOJO KEDIRI PADA TANGGAL 12 Mei 2010

Bapak ini umurnya 25 th. Beliau masih belum berkeluarga, aktivitas sehari-harinya di Tsanawiyah sebagai guru agama. Beliau adalah seorang tokoh muda yang sangat disegani oleh masyarakat sekitarnya. Dan beliau juga membuka sekolah Diniyah muda-mudi dirumahnya sendiri, sekarang sedang konsen dengan kuliahnya di IAIT.

Dialog ini kami lakukan pada hari Senin di pos kami karena kebetulan juga Bapak kanir Mustopha ini sedang magang bersama temanteman yang lain

PN : Assalamu'alaikum Pak Mus?

MTF : (dengan senyum khasnya) sambil menjawab Waalaikumussalam

PN : Bagaimana Pak Mus, apakah sehat-sehat saja?

MTF : Alhamdulillah berkat pertolongan Allah saya masih tetap sehat wal'afiat.

PN : Ini Pak kami ingin mengajukan beberapa pertanyaan tentang materi pendidikan di TPA yang Bapak asuh?

MTF : Oh yah, (sambil tersenyum) tidak apa-apa saya akan memberikan jawaban sesuai dengan apa adanya, materi pokok: mengenalkan bacaan al-Qur'an, Akhlaq, Tauhid dan peraktek-peraktek ibadah

PN : Bagaimana pak kesadaran masyarakat di sini terhadap pendidikan ?

MTF : Masyarakat di sini susah kalau diajak berbicara masalah pendidikan.

PN : Rata-rata pendidikan di sini sampai pada tingkat apa pak ?

MTF : Paling banyak ya sampai tingkat Mts ada juga yang SMU tapi cuma sedikit

PN : Apa aktivitas mereka, setelah lulus sekolah ?

MTF : Biasanya Mas, anak-anak muda disini kalau sudah lulus sekolah jika tidak nganggur ya hijrah keluar negeri atau ke Kota lain

PN : paling banyak ke Negara mana pak ?

MTF : Ya rata-rata ke Malaysia, Jakarta juga ada yang ke Negara lain tapi sedikit.

PN : Apa penyebab dari kurang adanya semangat untuk melanjutkan sekolah ketingkat yang lebih tinggi ?

MTF : Sebabnya dorongan orang tua yang sangat lemah, lingkungan yang masih primitif perekonomian yang sangat rendah dan lain-lain.

PN : Cukup sampai sini dulu dialognya, kapan-kapan kita teruskan lagi.

MTF : Terima kasih atas kunjungannya.

TRANSKRIPSI WAWANCARA : DENGAN HINDARSYAH PADUKUHAN BARAN PONGGOK MOJO KEDIRI PADA TANGAL 20 Mei 2010

Beliau ini sudah berumur ± 35 th. Beliau sebagai tenaga pengajar tunggal di TK. Dharma Wanita. Beliau memiliki 1 anak. Beliau ini juga berwiraswasta di rumahnya yang terletak berdampingan dengan kantor desa. Dialog ini dilakukan oleh peneliti pada hari Senin di pos kami karena memang kebetulan Ibu Hindarsah sedang main ke pos peneliti. Berikut petikan dialognya:

PN : Assalamu'alaikum Bu, apa kabar?

HDS : Waalaikum Salam, Alhamdulillah saya baik-baik saja. (dengan mimik yang beseri-seri)

PN : Bagaimana Bu, sudah selesai mengajar ?

HDS : Oh... ya sudah selesai kira-kira I jam yang lalu.

PN : Materi apa yang diberikan kepada murid Ibu?

HDS : Untuk materi pelajaran, yang saya berikan semuanya sesuai dengan apa yang telah diatur langsung oleh Depag. Seperti mengenal Huruf Abjad, mengenal Huruf Hijaiyah, membaca Qur'an, menghafal doa-doa, bernyanyi, pelajaran tentang Akhlaq, pelajaran Tauhid. Secara keseluruhan materi agama itu 75%.

PN : Lalu cara mengajar Ibu menggunakan metode apa?

HDS : Biasanya saya menggunakan metode pidato (sambil senyum), lalu seperti menghafal. Saya suruh untuk membaca tulisan yang ada di papan tulis juga kadang-kadang saya beri tugas.

PN : Terus hasilnya bagaimana Bu?

HDS : (sambil tersipu malu) Yach hasilnya alhamdulillah mas, sudah ada yang bisa menghafal doa-doa, membaca al-Qur'an atau tulisan walaupun kurang sempurna, serta bagaimana harus bersikap kepada guru atau orang tua.

PN : Gurunya berapa orang Bu?

HDS : (sambil tertawa) Wah gurunya cuma saya saja mas, sementara murid saya berjumlah 45 anak.

PN : Latar pendidikan Ibu bagaimana ?

HDS : Kalau pendidikan saya ini nggak punya apa-apa mas, saya pernah sekolah di Tsanawiyah, lalu saya juga pernah mondok di..(sambil mengerutkan dahi) Pondok Putri Pesantren Lirboyo, itu cuma sebentar mas, cuma berapa bulan (sambil tersenyum). Soalnya saya langsung disuruh kawin sama orang tua. Selain itu saya juga suka ikut acara-acara penataran guru TK di Mojo, juga kalau ada kesulitan saya suka bertanya sama teman-teman saya guru SD.

PN : Waduh rasanya sudah cukup lelah ya Bu, sekarang kita istirahat dulu dech. Terima kasih ya, Bu.

HDS : Sama-sama mas.